



energia

weekly

SATGAS RAFI 2019: PERTAMINA SIAP AMANKAN PASOKAN BBM DAN LPG

**MENYIAGAKAN
SEBANYAK 44 SPBU**
di sepanjang jalan tol
di Pulau Jawa

JAKARTA & JAWA BARAT
31 unit

JAWA TENGAH & DIY
8 unit

JAWA TIMUR
5 unit

**KESIAPAN
FASILITAS BBM**
Selama masa
SATGAS RAFI 2019



Kiosk Pertamina
67 Titik



Serambi Pertamina
15 Unit



Motor Kemasan
200 Unit



Mobil Dispenser
26 Unit



Kantong BBM
115 Unit

KETAHANAN STOK
Selama masa
SATGAS RAFI 2019
Stok BBM dalam kondisi
AMAN
(rata-rata stok produk 21 hari)

**PANGKALAN LPG
SIAGA**
Selama masa
SATGAS RAFI 2019



33.297 unit

sumber : <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/satgas-rafi-2019-potensi-melonjak-15-persen-pertamina-siap-amankan-pasokan-bbm-dan-lpg>

Berita terkait di halaman 4.

Quote of the week

“ I didn't get there by wishing for it or hoping for it, but by working for it. ”
Estée Lauder

7 PERTAMINA SIAPKAN PELAYANAN AVTUR UNTUK BANDARA NEW YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT

15 PERTAMINA RESMIKAN FASILITAS FLOATING STORAGE DI KEPULAUAN ARU

KOMPETENSI SDM KUNCI KEBERHASILAN PERTAMINA INTERNASIONAL EP KELOLA WILAYAH KERJA LUAR NEGERI

Pengantar redaksi :

PT Pertamina Internasional EP (PIEP) selalu berupaya membuktikan bahwa kompetensinya dapat membawa nama besar Pertamina sebagai perusahaan energi berkelas dunia. Berikut penjelasan **Direktur Utama PIEP Denie S. Tampubolon** tentang kinerja PIEP di kancah bisnis hulu migas internasional.

Sejauh mana pencapaian PT Pertamina International EP (PIEP) pada tahun 2018? Tahun 2018 menandai PIEP berusia lima tahun dengan tujuan mengelola wilayah operasi Pertamina di luar negeri. Di usia yang masih sangat muda, PIEP berhasil menutup tahun dengan pencapaian yang membanggakan.

Pertama, kinerja operasi PIEP hingga akhir tahun mencapai 99%. Kedua, untuk kinerja HSSE, PIEP mencatat jam kerja tanpa *lost time injury* sejak tahun 2012 sebanyak 12,9 juta jam kerja dan mencapai operasi yang selamat dengan TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) di angka 0,43. Ini sangat kita syukuri karena jauh di bawah angka *allowance* yang kita miliki.

Pencapaian EBITDA (*Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) kita juga lebih besar dari yang direncanakan semula. Hal ini didorong oleh harga minyak dunia dan beberapa aspek internal.

PIEP juga memiliki berbagai proyek pengembangan, salah satunya di Aljazair. Ini merupakan *milestone* bagi Pertamina melakukan pengoperasian sumur di luar negeri.

Aspek apa saja yang mendorong pencapaian PIEP di tahun 2018?

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian PIEP. Di antaranya, kita termotivasi untuk menjadi perusahaan energi berkelas dunia dengan menjadi *excellent* di operatorship melalui integritas dan kapabilitas bahwa kita tak kalah saing dari perusahaan internasional lainnya.

Menjadi operator di luar negeri merupakan *challenge* bagi kami. Oleh karena itu, kami harus memiliki standar yang sama dengan *world class company* lainnya. Hal tersebut menjadi pendorong utama SDM PIEP untuk menunjukkan kinerja maksimal di kancah bisnis hulu internasional.

SDM PIEP banyak berasal dari pekerja di bidang hulu Pertamina, seperti dari Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, Pertamina Hulu Indonesia, bahkan dari fungsi lain seperti Direktorat Pengolahan.

Sejauh mana kompetensi SDM PIEP dan pengembangan teknologi agar berjalan beriringan? SDM PIEP sangat berkompeten di bidangnya masing-masing. Jadi bekerja di manapun pada dasarnya tidak masalah. Satu hal yang membedakan bekerja di wilayah kerja luar negeri adalah perbedaan lingkungan tempat kerja saja. Secara teknis, kompetensi SDM PIEP terbukti mampu bersaing dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan *soft skill* yang dimiliki, mereka mampu menyesuaikan diri dengan aspek teknologi, lingkungan baru, bahasa, budaya, bahkan cuaca.

Misalnya, di Aljazair kita berhasil mengerjakan pengeboran sumur lebih cepat dengan kualitas teknik yang terjaga. Hal yang sama juga dilakukan di Irak. SDM Pertamina bisa memberikan kontribusi terbaiknya dan bisa menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan sangat *capable*.

Saat ini dimana sajakah aset dan wilayah Operasi PIEP? Saat ini kita mengelola cukup banyak aset dengan status yang berbeda-beda. Di Aljazair, Pertamina bertindak sebagai operator, mengejar *operation excellent*. Kita juga hadir di Giant Field di Irak sebagai *partner* dengan produksi hampir mencapai setengah juta barel per hari. Di sana kita punya SDM Pertamina yang bekerja sama dengan *partner* yang operatornya bukan dari Pertamina.

Hal yang sama seperti di Malaysia. Untuk Malaysia, wilayah operasi kita di *offshore* berada di *Shallow Water* (laut dangkal) dan *Deep Water* (laut dalam).

Selain dari tiga tempat tersebut, PIEP juga ditunjuk sebagai pemegang saham pengendali dari perusahaan di Paris, Perancis, yaitu Maurel & Prom. Perusahaan ini beroperasi di berbagai belahan di dunia. Di Maurel & Prom, Pertamina sebagai pemegang saham dan pejabat PIEP bertugas sebagai pengawas dan beberapa pekerja PIEP juga ditempatkan di sana, sehingga



Pojok Manajemen

Kompetensi SDM PIEP terbukti mampu bersaing dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan *soft skill* yang dimiliki, mereka mampu menyesuaikan diri dengan aspek teknologi, lingkungan baru, bahasa, budaya, bahkan cuaca.

DENIE S. TAMPUBOLON

DIREKTUR UTAMA

PT PERTAMINA INTERNATIONAL EP

peran pekerja Pertamina tidak hanya sebagai pemegang saham kendali saja tapi juga untuk memegang partisipasi langsung.

Khusus Untuk Aljazair apa bisa dijelaskan mengenai blok di Aljazair? Aset Pertamina Internasional EP di Aljazair (Menzel Lejmet North-MLN) adalah *flagship* Pertamina karena menjadi operator pertama di luar negeri, dan yang utama perlu digaris bawahi saat ini sudah berproduksi dan minyak yang diproduksi adalah Sahara Blend dibawa ke Indonesia dengan kapal tanker untuk konsumsi kilang minyak Indonesia.

Semua dikerjakan langsung oleh SDM PIEP sendiri. *Effort* lebih ekstra dengan tetap mengutamakan aspek HSSE dan memastikan pekerja tetap *fit*.

Bagaimana inovasi PIEP di tahun 2019? Kami memiliki beberapa inovasi maupun CIP (*Continuous Improvement Program*). Misalnya, kami memiliki sistem mitigasi *geohazard* yang *di-built-in* secara mandiri yang bertujuan untuk mendapatkan lokasi dan titik pengeboran. Kami juga memiliki sistem evaluasi operasi pengeboran yang *real time* sehingga bisa lebih cepat dilihat evaluasi dan hasil dari setiap sumur sehingga mampu mengakselerasi waktu pengeboran sampai 30%. Yang terakhir kami juga memiliki inovasi dalam melakukan ekstraksi data-data pelaporan produksi secara otomatis serta membangun kapabilitas *database* untuk memudahkan semua proses pelaporan produksi ke depan. Ketiga hal ini akan terus dikembangkan ke fase-fase selanjutnya.

Tahun ini, kami juga menetapkan program prioritas strategis. Yaitu, mempertahankan dan meningkatkan aspek HSSE baik dalam sistem *safety* ataupun *security*, pengembangan pengeboran 11 sumur dan ingin diselesaikan secepatnya sehingga bisa mulai melakukan produksi. Kami juga selalu berupaya meningkatkan kendali dan partisipasi di dunia internasional dalam skala lebih luas dengan harapan setelah semua dilakukan, pertumbuhan produksi bisa meningkat.

Apa harapan PIEP pada tahun ini sehingga bisa mencapai target yang ditetapkan? Dengan keberhasilan operasi kami dan terbangunnya kepercayaan diri, kami sudah berhasil mengidentifikasi kendala dalam aspek operasional, bagaimana berhadapan dengan regulator dan kita sudah tahu apa yang harus kita lakukan untuk mengantisipasi hal tersebut.

Semua yang kami dapatkan berasal dari kerja keras dan *support* Pertamina Group. Saya harapkan PIEP bisa dipandang bagian dari Pertamina dan dukunglah kami untuk menggapai apa yang kita targetkan. ●RIN

Pengantar redaksi :

Bulan Ramadan telah tiba. Seperti biasanya, pola kerja akan berubah karena biasanya di bulan suci ini umat muslim lebih banyak mengisi waktu dengan beribadah. Bagaimana dengan insan Pertamina menyambut bulan Ramadan ini? Apakah yang akan dilakukan selama Ramadan agar ibadah dan kerja tetap berjalan seimbang? Berikut beberapa resolusi kinerja dari beberapa insan Pertamina.



Bagi saya pribadi, bulan Ramadan adalah momen yang terlampaui spesial untuk dilewatkan dengan rutinitas yang biasa-biasa saja. Momen ini salah satunya menjadi *annual refreshment* terkait pelatihan kedisiplinan, baik itu yang menyangkut pekerjaan, ibadah, maupun pribadi/keluarga. Disiplin waktu dan menentukan target dengan tenggat waktu yang terukur menjadi pegangan untuk memastikan pekerjaan tetap bisa di-*deliver* secara maksimal, sembari terus memperbaiki ritme ibadah selama bulan suci ini. *InsyaaAllah* semuanya akan terasa lebih mudah dan bernilai pahala selama kita ikhlas menjalaninya.

Ridwan R. Yusfranto

Sr Analyst I Corporate Evaluation
Direktorat PIMR



Jelang Ramadan di Pertamina MOR IV sungguh banyak sekali yang disiapkan. Apalagi Jawa Tengah adalah lokasi terpadat untuk jalur mudik. Kami tidak hanya memastikan BBM dan LPG ada untuk masyarakat, tetapi juga memastikan masyarakat mudah mendapatkannya.

Sebagai pekerja yang juga ibu rumah tangga, ini menjadi tugas yang penting bagi saya agar keduanya bisa berjalan seimbang. Dan itu tidaklah mudah. Saya harus menunjukkan profesionalitas tanpa meninggalkan kewajiban saya sebagai seorang istri dan ibu yang harus menyiapkan segala kebutuhan untuk keluarga di rumah.

Secara pribadi, di bulan Ramadan saya harus tetap semangat menjalani semuanya.

Karena saya yakin, dengan segala keterbatasan sebagai manusia, jika kita menjalaninya dengan ikhlas, pasti semuanya akan berjalan menuju keseimbangan, baik untuk diri sendiri, keluarga, dan ibadah.

Andar Titi Lestari

Unit Manager Communication & CSR
Marketing Operation Region (MOR) IV



Sama-sama menahan ini dan itu
Sama-sama tidak makan dan minum
Apakah berat hanya menunggu?
Pembedanya adalah "caramu mengisi waktu"

Rika Wiratna Sasmitaningsih

Legal Counsel I Contract Mgt
Legal Counsel MOR II Sumbagsel



Bulan Ramadan ibarat alarm yang berdering setahun sekali bagi saya pribadi. Karena selain memberikan kebaikan dan keberkahan, bulan Ramadan justru mengembalikan keseimbangan dalam kehidupan pribadi saya.

Betapa tidak, Ramadan kembali menata aktivitas bekerja dan keseharian yang mulai carut marut karena kesibukan duniawi, dan tidak terasa menggerus sedikit demi sedikit keseimbangan antara bekerja dan beribadah.

Dengan bulan Ramadan, fokus dan taat terhadap waktu kembali menuju alur terbaiknya. Mengerjakan tugas lebih terstruktur berbasis prioritas, karena sadar bahwa di sela pekerjaan ada tugas lainnya untuk mencapai keberkahan dan Ridha-Nya.

Martriadhi Laksana
Officer II Audit Planning & Support
Internal Audit



Menjelang bulan Ramadan, tentunya sebagai pekerja harus ada penyesuaian khususnya bagi umat muslim yg menjalankan puasa. Tantangan terberat yaitu saat harus bangun sahur padahal pagi-pagi harus bekerja. Akibatnya mengantuk dan bisa tertidur di tempat kerja.

Di banyak lini kerja kami, tidak *fit* saat bekerja tentunya sangat berpengaruh bagi produktivitas tim dan cenderung membahayakan bagi yang lain. Untuk itu, manajemen waktu dalam menjaga ritme kerja dan peningkatan motivasi bekerja adalah beribadah menjadi sangat penting guna menjaga produktivitas dalam bekerja dan juga mencari berkah di bulan Ramadan.

Prananda R. Utomo
Jr Officer Asset Dispute
Direktorat Manajemen Asset



Bulan Ramadan adalah tamu agung, yang perlu disambut dengan persiapan yang istimewa. Tiada waktu, hari, jam, menit bahkan detik berlalu kecuali ibadah dan amal yang kita lakukan akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT.

Mulai dari mempersiapkan jasmani supaya tetap *fit* selama Ramadan, ibadah nyaman, hingga tetap bekerja dengan optimal juga.

Selain itu, kita juga bisa menentukan target ibadah selama Ramadan, mengevaluasi jadwal harian, mengisi waktu luang dengan ibadah *yaumiyah* (ibadah wajib dan sunnah harian Rasulullah SAW).

Susan Anggraeni
Jr Officer Service Desk
Kantor Pusat Pertamina

EDITORIAL

Ibadah dengan Pelayanan Paripurna

Senin ini, 6 Mei 2019, merupakan hari pertama muslim Indonesia melaksanakan puasa di bulan suci Ramadan. Sejak hari pertama hingga hari terakhir puasa, biasanya dinamika ekonomi sangat terasa. Karena, perputaran uang di bisnis kuliner memang lebih cepat ketika mulai memasuki bulan Ramadan. Ada yang berbisnis makanan dan minuman pembuka puasa, ada juga yang berbisnis lebih serius, memproduksi kue Lebaran dari jauh-jauh hari. Belum lagi setiap keluarga yang berpuasa juga terbiasa membeli atau membuat sendiri kudapan tambahan sebagai hidangan berbuka puasa.

Tak dapat dipungkiri, dengan masifnya masyarakat Indonesia meningkatkan konsumsi makanan selama Ramadan, otomatis akan menambah konsumsi bahan bakar dapur. Jika dulu kerosene alias minyak tanah dicari masyarakat untuk bahan bakar memasak, sekarang LPG menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Konsumsi LPG semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan.

Menyikapi hal tersebut, Pertamina langsung membentuk Satgas Ramadan & Idul Fitri (RAFI). Pada tahun ini, Satgas RAFI Pertamina disiagakan dalam dua periode. Antara lain, Satgas LPG yang disiapkan H-30 sampai dengan H+15. Sedangkan Satgas BBM sendiri akan dimulai sejak H-15 hingga 15 hari pasca Hari Raya Idul Fitri.

Jadi, sejak hari pertama Ramadan, Satgas LPG sudah siap siaga memastikan pasokan LPG dalam kondisi aman. Seperti tahun ini, konsumsi LPG diperkirakan naik sebesar 7 persen dari kondisi normal dan naik 15 persen pada saat puncak Lebaran.

Karena itu, sejumlah upaya pengamanan pasokan LPG selama RAFI 2019 dilakukan Pertamina. Sebanyak lebih dari 33 ribu pangkalan siaga di seluruh Indonesia. Selain mengamankan pasokan, Pertamina juga fokus dalam upaya menjamin kelancaran distribusi LPG.

Semoga pelayanan paripurna yang diberikan insan Pertamina kepada masyarakat muslim di bumi pertiwi yang sedang menjalankan bulan suci Ramadan menambah nilai ibadah sehingga menjadi berkah.

Selamat menunaikan ibadah puasa Ramadan 1440 H. Luruskan niat, bersihkan diri. Semoga seluruh amal ibadah kita semua mendapat penilaian istimewa dari Sang Khalik. Aamiin...•

SOROT



SVP Retail Marketing Business Pertamina Jumali bersama dengan VP Supply & Distribution Pertamina Fariz Aziz, VP Industrial Fuel Marketing Pertamina Eldi Hendri dan VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman melakukan *Press Conference* mengenai kesiapan Satgas Ramadan & Idul Fitri 1440 H yang dilakukan di Ruang Banda, Hotel Borobudur, Jakarta, pada Senin (29/4/2019)

SATGAS RAFI 2019: Pertamina Siap Amankan Pasokan BBM dan LPG

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) siap memberikan pelayanan ekstra selama Ramadhan dan Idul Fitri 2019 untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi BBM dan LPG.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman mengatakan pihaknya sudah mempersiapkan segala hal terkait pasokan BBM dan LPG selama masa Satuan Tugas Ramadhan dan Idul Fitri (SATGAS RAFI) 2019.

“Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina sangat siap melayani kebutuhan energi bagi masyarakat pada momentum nasional seperti Ramadan dan Idul Fitri 2019. Dengan demikian, masyarakat dapat menjalankan ibadah serta mudik dengan tenang dan nyaman bersama keluarga,” katanya.

Selama SATGAS RAFI 2019, Pertamina siap menjaga stok bahan bakar di level aman dengan rata-rata stok sebanyak 21 hari.

“Kami telah memproyeksikan

besaran konsumsi BBM pada masa puncak, baik saat arus mudik maupun arus balik,”ujarnya.

Bahkan, tambah Fajriyah sejumlah sarana BBM telah disiapkan pada masa satgas di antaranya mobil dispenser 26 unit, motor kemasan 200 unit, kios Pertamax 67 titik, dan *buffer tank* BBM 115 unit.

Menurut Fajriyah, pada masa SATGAS RAFI tahun ini, pihaknya akan lebih memberi perhatian pada ketersediaan BBM khususnya *gasoline* di jalur mudik tol menyusul mulai beroperasinya Tol Trans-Jawa dari Merak, Banten, hingga Pasuruan, Jawa Timur, serta Tol Trans-Sumatera ruas Lampung-Palembang, sehingga diperkirakan pemudik lebih memilih menggunakan transportasi darat dengan kendaraan pribadi dan umum.

“Dengan tuntasnya jalur tol di wilayah Jateng dan Jatim, maka diproyeksikan konsumsi BBM juga meningkat di sepanjang tol baru,”ujarnya.

Pertamina juga menyiapkan sebanyak 44 SPBU di sepanjang jalan tol di Jawa dengan rincian 31 unit di Jakarta dan Jabar, 8 unit di Jateng dan DIY, serta 5 unit di Jatim.

Untuk LPG, menurut Fajriyah, konsumsi saat masa puncak Lebaran diperkirakan naik 15 persen dari rata-rata normal, sedang rata-rata selama satgas sebesar 7 persen dari kondisi normal.

Sejumlah upaya pengamanan pasokan LPG selama RAFI 2019 yang dilakukan Pertamina antara lain keamanan stok melalui optimasi kilang dan impor, pangkalan buka saat libur Idul Fitri, menyediakan Bright Gas, mempersiapkan penambahan alokasi 10-15 persen, dan memberlakukan pangkalan siaga sebanyak 33.297 unit.

Bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dan perlu menyampaikan masukan dapat menghubungi Call Center Pertamina 135. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Kick Off Fraud Risk Assessment untuk Optimalkan Deteksi Fraud

JAKARTA - Sebagai upaya mitigasi risiko terjadinya *fraud* di lingkungan *Reliability & Project Development*, Direktur Logistik, Supply & Supply Chain Pertamina Gandhi Sriwidodo melakukan *kick off Fraud Risk Assessment (FRA)* di Hotel Double Tree, Jakarta, pada Senin (29/4/2019).

Menurut Gandhi, fungsi *Reliability & Project Development* merupakan salah satu fungsi yang rentan terhadap *fraud*. Apalagi jika dilihat menurut *project* yang dilakukan tiap tahunnya mencapai triliunan, sehingga banyak pihak yang bisa saja memanfaatkan hal tersebut untuk kepentingan personal.

"Pekerjaan yang kita kelola sangat *high risk*. Karena itu, harus berhati-hati dalam mengelola keuangan perusahaan. Tapi, jangan sampai kehati-hatian kita jadi menghambat proyek dan akhirnya tidak berjalan. *Fraud* bukan cuma terkait aliran dana. Oleh karena itu, kita harus waspada dengan berbagai upaya oknum yang berupaya menjebak kita," tegasnya.

Gandhi menekankan, *fraud* bisa jadi gerbang keruntuhan hidup. "Oleh sebab itu, jagalah integritas kita dalam mengabdikan untuk keluarga, perusahaan dan bangsa ini. Jangan sampai kita jatuh karena ada pihak yang tidak puas dengan pekerjaan kita," imbuhnya.

Oleh karena itu, Gandhi Sriwidodo mengimbau kepada pekerja harus berhati-hati dengan kondisi seperti ini.

"Semoga kita selalu diberikan kesadaran



dan kecerdasan sehingga bisa memilah mana yang baik dan buruk bagi masa depan kita di perusahaan ini," tukasnya.

Selain *kick off FRA*, fungsi *Reliability & Project Development* Pertamina juga menggelar *Focus Group Discussion (FGD)* mengenai *Fraud Risk Assessment (FRA)* dengan tema Optimalisasi Langkah *Fraud Detection*.

Vice President Fungsi *Reliability & Project*

Development (RPD) Budi YP Hutagaol mengatakan, selain untuk memitigasi risiko *fraud*, kegiatan FGD dimaksudkan untuk mengajak para pekerja untuk membudayakan *anti fraud* dalam pekerjaan.

"Setelah adanya mitigasi risiko *fraud*, maka kita dapat melakukan *improvement*, baik dari segi sistem, tata kerja maupun karakter pekerja yang *anti fraud*," ujarnya. ■IDK

FOTO: TA

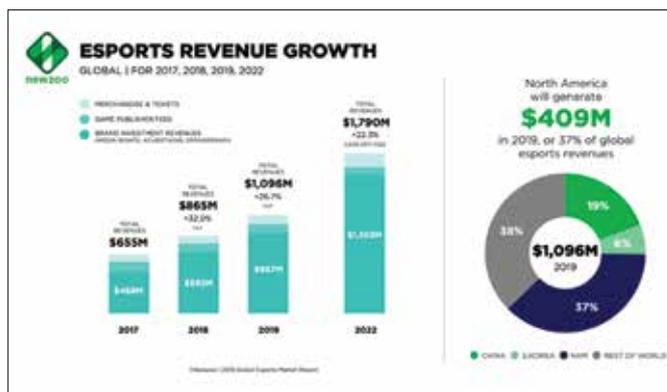
MarketInsight

A LUCRATIVE GAME

Pada November 2018, di Korea Selatan diselenggarakan *The League of Legends World Championship* yang merupakan salah satu turnamen olahraga-el (*e-sport*) global. Penontonnya mencapai 200 juta pada saat turnamen final, melebihi penonton Super Bowl yang hanya mencapai 100 juta penonton, bahkan disebut sebagai *World Cup of E-Sport* oleh Bloomberg. Olahraga-el memang sedang bertumbuh, diukur dari meningkatnya jumlah penonton yang tumbuh rata-rata 15 persen dalam tiga tahun mendatang. Lembaga riset Newzoo memperkirakan tahun ini, jumlah penonton olahraga-el akan mencapai 395 juta orang dan 645 juta penonton di 2022.

Pertumbuhan ini tentunya berimplikasi pada kenaikan jumlah pendapatan dari industri ini. Pendapatan dalam olahraga-el bersumber dari tiket dan produk *merchandise*, *fee* para penerbit *games*, serta investasi *brand*. Prediksi Newzoo, pada 2019, pendapatan yang dihasilkan oleh industri ini akan mencapai US\$1,1 juta meningkat 26,7 persen dari tahun lalu. Pelaku pasar pun tertarik untuk menjajaki industri ini dengan berinvestasi di tim-tim besar, yang mereka setarakan dengan investasi di perusahaan.

Sebagai contoh, pada Oktober 2018, Cloud9 menjadi *most valuable e-sport company* menurut Forbes setelah mengumpulkan US\$ 50 juta dalam pendanaan Seri B, yang menjadikannya tim dengan total valuasi mencapai US\$ 300 juta. Lebih jauh, investasi pada tim olahraga-el pun terus meningkat. Forbes mengutip data dari PitchBook, terungkap bahwa pada tahun 2017 dan 2018, jumlah investasi pada *e-sport company* masing-masing mencapai US\$ 1,54 miliar dan US\$ 2,34 miliar. Tidak hanya para investor, berbagai perusahaan pun mulai memberikan *sponsorship* kepada



Sumber : Newzoo, 2019

para tim olahraga-el dan juga kepada para pemain olahraga-el terkemuka. Bahkan industri olahraga pun mulai melirik olahraga-el dengan melakukan investasi pada industri itu atau memanfaatkan *platform* olahraga-el untuk membuat liga tersendiri, seperti yang dilakukan oleh NBA dan NFL.

Namun olahraga-el bergantung kepada *games* itu sendiri. Games cenderung untuk datang dan pergi sesuai trennya. Dampaknya bagi tim olahraga-el, tentunya perlu melakukan pergantian pemain secara periodik untuk tetap menguntungkan. Dan bagi investor, akan menjadi lebih sulit untuk memproyeksikan pendapatan dan valuasi dari tim olahraga-el.

Apakah permainan ini akan terus menguntungkan? ■IR/RIZAL



FOTO: MOR I

Satgas RAFI Pertamina MOR I Pastikan Pasokan Energi di Sumatera Barat Aman

PADANG - Satuan tugas Ramadhan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I mulai siaga menyiapkan kebutuhan BBM, Elpiji dan Avtur. Satgas memprediksi kenaikan kebutuhan BBM dan Elpiji. Sementara untuk Avtur masih terdampak penurunan jumlah penerbangan.

Dalam acara silaturahmi bersama wartawan, pada Selasa (30/4/2019), Unit Manager Communication & CSR MOR I Roby Hervindo, menjelaskan persiapan yang dilakukan Satgas RAFI. "Kami memprediksi kenaikan kebutuhan BBM di Sumatera Barat (Sumbar) sebesar 25 persen. Sementara kebutuhan Biosolar diprediksi turun 15 persen akibat pembatasan operasional kendaraan industri," terang Roby.

Pertamax Turbo dan Pertamax diprediksi meningkat sebesar 275 dan 14 persen. Konsumsi Premium diprediksi turut meningkat 26 persen atau sebesar 1.700 Kilo Liter (KL) per hari. Meski konsumsi Biosolar diprediksi menurun 17 persen, Pertamina Dex dan Dexcelite justru meningkat masing-masing 1.788 persen dan 49 persen.

"Untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi, kami menyiapkan SPBU kantong di delapan lokasi. Dua di antaranya di Sumbar yaitu di SPBU Kabupaten Agam dan Lima Puluh Koto," ujar Roby. Pihaknya juga menyiapkan dua SPBU Modular di jalur tol Medan - Bukittinggi.

Satgas RAFI mengestimasi penambahan konsumsi Elpiji 3 kg subsidi sebesar 11 persen. Atau setara dengan 114 ribu tabung per hari untuk Sumbar.

Penambahan konsumsi pun diperkirakan terjadi pada Elpiji non subsidi seperti Bright Gas. Konsumsinya diestimasi sebesar 8.546 tabung per hari atau meningkat 9 persen.

Depot, agen dan pangkalan Elpiji akan tetap melayani konsumen meski di hari libur. Di samping itu, disiapkan cadangan pasokan dan operasi pasar jika diperlukan.

Adapun untuk kebutuhan Avtur, diperkirakan terjadi peningkatan konsumsi sebesar 5 persen pada H-4 hingga H-2 lebaran. Pada saat arus balik di H+2 sampai H+3 lebaran, diprediksi peningkatan serupa.

"Kami mengimbau masyarakat untuk membeli BBM di SPBU dan elpiji di pangkalan resmi Pertamina dengan harga standar. Stok tersedia mencukupi, karena rata-rata ketahanan stok mencapai lebih dari 20 hari," ujar Roby. **MOR I**



FOTO: MOR II

Pertamina Sumbagsel Komit Jaga Ketahanan Energi Sambut Bulan Suci dan Hari yang Fitri

PALEMBANG - Tidak lama lagi umat Muslim akan bertemu kembali dengan Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1440 Hijriyah. Untuk memastikan kebutuhan energi terpenuhi selama bulan suci tersebut, Pertamina Region Sumatera Bagian Selatan terus berkomitmen menjaga distribusi dan keamanan stok di seluruh unit bisnisnya. Komitmen ini dituangkan dengan pembentukan Tim Satuan Tugas Ramadhan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) 2019 yang akan berdedikasi menjalankan amanah menjaga ketahanan energi mulai H-15 hingga H+15 Idul Fitri 1440H/2019.

Mulai dari kapasitas pengolahan, General Manager Refinery Unit (RU) III Plaju Yosua I. M. Nababan memastikan kilang kebanggaan Sumbagsel ini siap menyuplai kebutuhan energi selama Bulan Ramadhan dan Idul Fitri. "Seluruh produk, Premium, Pertamax, Biosolar, Avtur, LPG, dan Kerosene stoknya kami pastikan cukup dan dapat memenuhi kebutuhan energi masyarakat selama periode Satgas RAFI 2019," tuturnya.

Yosua menambahkan, kini RU III Plaju per Maret 2019 juga sudah memproduksi 100% *lifting* B20 untuk didistribusikan. "Totalnya sekitar 1.248 Million Barrel (MB) B20, semuanya didistribusikan ke Terminal BBM Kertapati sekitar 60% dan TBBM Panjang Lampung 40%," jelas Yosua.

Dari sisi pemasaran, General Manager Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel Primarini juga sudah melakukan pemetaan kebutuhan energi masyarakat berdasarkan analisis tren konsumsi dan juga pengalaman dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pemetaan tersebut, menurutnya Pertamina MOR II Sumbagsel sudah melakukan antisipasi untuk peningkatan kebutuhan BBM, LPG, dan Avtur selama Satgas RAFI 2019.

"Untuk BBM, jenis Gasoline seperti Turbo, Pertamax, Peralite, Premium mengalami kenaikan sekitar 18,9% dari

output hariannya, sedangkan Gasoil seperti Dex, Dexcelite, dan Biosolar mengalami penurunan sekitar 13,4%. Hal ini merupakan hal yang wajar karena peningkatan mobil pribadi sebagai moda transportasi saat mudik dan balik Idul Fitri dan pelarangan sementara kendaraan berat melintas selama masa mudik dan balik," ujar Primarini.

Menurut Primarini, tahun ini diperkirakan konsumsi BBM Non Subsidi mengalami lonjakan. Turbo diperkirakan mengalami peningkatan signifikan hingga 100%, Pertamax 38%, Peralite 24%, dan Premium 7%. Untuk Gasoil, Biosolar diperkirakan berkurang sekitar 14%, sedangkan Dexcelite meningkat 9% dan Dex meningkat 42%.

"Hal ini adalah bentuk perubahan budaya masyarakat yang telah cerdas memilih energi yang lebih baik untuk kinerja dan efisiensi mesin," tukas Primarini.

LPG juga pasti terjadi peningkatan konsumsi. Untuk LPG PSO/Subsidi diperkirakan naik sekitar 9% sedangkan LPG NPSO/Non Subsidi sekitar 3%. Karena itu, Pertamina MOR II Sumbagsel sudah tersedua 300 Agen LPG PSO dan 13.033 Pangkalan LPG PSO, dimana sebanyak 3.910 pangkalan ditunjuk sebagai pangkalan siaga. Untuk LPG NPSO, terdapat 55 Agen yang siap melayani masyarakat.

Kenaikan lain yang dapat terprediksi adalah kebutuhan Avtur karena pesawat sudah menjadi salah satu moda transportasi masyarakat modern. Di Satgas RAFI 2019 ini, prediksi peningkatan kebutuhan Avtur mencapai 29% untuk melayani enam bandara di wilayah Sumbagsel.

Baik Yosua maupun Primarini berharap bahwa seluruh usaha dan pelayanan distribusi energi bagi masyarakat ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat selama Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1440H/2019. **MOR II**

Pertamina Siapkan Pelayanan Avtur untuk Bandara New Yogyakarta International Airport

YOGYAKARTA - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) IV Wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta memastikan pasokan dan penyaluran bahan bakar Avtur untuk pesawat udara di Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) dapat berjalan secara optimal menjelang dioperasikannya bandara tersebut.

General Manager Pertamina Marketing Operation Region IV Tengku Fernanda mengatakan, saat ini Pertamina mengoperasikan kantor satelit atau kantor pengawas di Bandara NYIA, sambil menunggu pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang akan rampung pada Oktober 2020.

"Rencananya, fasilitas DPPU tersebut akan dilengkapi dengan empat tangki timbun dengan kapasitas masing-masing sebanyak 1.000 Kiloliter (KL) juga fasilitas pengisian avtur *Fuel Hydrant System* atau melalui dengan sistem bawah tanah sebanyak 44 unit,"

jasas Tengku.

Fuel Hydrant System ini dibangun untuk memenuhi standar operasional distribusi bahan bakar di Bandara berskala internasional sehingga tidak perlu lagi mobil tangki hilir mudik dari pesawat satu ke yang lainnya.

"Meskipun saat ini baru berupa kantor satelit, namun pelayanan Avtur di NYIA telah dapat disalurkan menggunakan dua unit kendaraan *refueller* dengan kapasitas masing-masing 16 Kiloliter (KL) dan enam tangki modular avtur dengan kapasitas masing-masing 23 kiloliter (KL). Jumlah tersebut terbilang cukup mengingat rata-rata konsumsi di bandara NYIA saat ini sekitar 10 KL per hari," imbuhnya.

Ia menambahkan, untuk pasokan Avtur di bandara NYIA akan disuplai dari Terminal BBM Rewulu, dengan alternatif titik suplai dari Terminal BBM Cilacap. Saat ini, konsumsi Avtur untuk pesawat udara di wilayah Provinsi DI Yogyakarta berkisar antara 200



FOTO: MOR IV

KL per hari.

Jumlah tersebut berasal dari penyaluran avtur di bandara Adi Sucipto, Yogyakarta. Dengan beroperasinya bandara NYIA, Pertamina memprediksi akan terjadi peningkatan konsumsi Avtur

sebanyak 5-10% atau sebanyak 210-220 KL per harinya.

"Secara keseluruhan Pertamina telah siap dan kami memastikan pasokan dan penyaluran avtur di bandara NYIA aman," tutup Tengku. ●MOR IV

Sustainability Pemberdayaan Masyarakat di TBBM Rewulu Bisa Jadi Role Model Unit Operasi Lainnya

YOGYAKARTA - Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero), Budi Santoso Syarif kembali melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke salah satu unit operasi Pertamina. Kali ini, Budi meninjau kegiatan operasional Terminal BBM (TBBM) Rewulu, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jumat (26/4/2019).

"Kunjungan kami dimaksudkan untuk memastikan aspek *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) diterapkan dengan baik di lapangan. Selain itu, kami juga memantau program CSR yang dijalankan TBBM Rewulu," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Budi sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan TBBM Rewulu dalam memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Di antaranya, Desa Wisata & Budaya (Deswitadaya Gamol), Program Japangmas di Dusun Samben dan Omah Jamu (Kelompok Produksi Herbal & Taman Herbal) di Dusun Watu. Program-program CSR tersebut berhasil mengantarkan TBBM Rewulu mendapatkan PROPER Emas pada tahun 2018.

"Apa yang dilakukan TBBM Rewulu ini bisa dicontoh oleh unit operasi lainnya bahwa kesinambungan program CSR menjadi hal yang penting sebagai bukti bahwa perusahaan peduli pada peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitar



FOTO: TA

wilayah operasi," tegasnya.

Menurutnya, program desa wisata ini juga bisa dicontoh oleh unit operasi di Direktorat Pengolahan sebagai salah satu pengejawantahan aspek *sustainability* dalam kegiatan operasionalnya.

"Pertamina sebagai BUMN selalu berkomitmen untuk dapat menjalankan kewajibannya dalam hal tanggung jawab

sosial dan lingkungan, khususnya di wilayah-wilayah operasi Pertamina. Peran aktif juga dilakukan berupa pembinaan, pendampingan dan peningkatan kemampuan pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat yang merupakan bentuk program peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina," terang Budi. ●STK

Reaksi Cepat Pertamina Sumbagsel Salurkan Bantuan bagi Masyarakat Terdampak Banjir Bengkulu

BENGKULU - Banjir yang menggenang Kota Bengkulu sejak Sabtu (26/4/2019) mendorong Pertamina Region Sumbagsel untuk membantu masyarakat terdampak dengan menyalurkan sembako dan kebutuhan primer lainnya, pada Minggu (27/4/2019).

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf menyampaikan bahwa bantuan tersebut diserahkan dalam bentuk mie instan, air mineral kemasan, beras, telur, dan pampers untuk sanitasi bayi dan balita.

"Saat ini, bantuan tersebut sudah disalurkan ke empat posko dari total lima posko yang seharusnya menerima. Posko yang belum menerima saat ini terkendala akses yang belum bisa dilewati, kami akan coba esok untuk menyalurkannya," ujar Rifky.

Bantuan yang sudah disalurkan berada di Posko RT 04 Kelurahan Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Posko Sukamerindu, Kecamatan Sungai Serut, Posko Belakang Padang, dan Posko Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bengkulu, seluruh bantuan difokuskan di Kota Bengkulu.



Masalah penyaluran sendiri saat ini dikordinasikan pihak Terminal BBM Pulau Baai Bengkulu dengan aparat setempat. "Penyaluran bantuan dibantu oleh TBBM, dipimpin oleh Operation Head-nya Bapak Andrie Buana dan bekerja sama dengan pemerintah dan aparat setempat mengenai lokasinya," imbuh Rifky.

Saat ini, masih ratusan rumah dan ribuan

warga terkena dampak akibat banjir yang melanda Kota Bengkulu. "Mewakili Pertamina Sumbagsel, kami turut prihatin atas bencana banjir yang melanda, harapannya tentu agar cepat pulih kondisinya dan masyarakat dapat beraktivitas normal kembali. Pertamina juga siaga untuk memastikan kebutuhan energi di Kota Bengkulu tetap terpenuhi," pungkask Rifky. ●MOR II

Rangkaian HUT Kementerian BUMN, Pertamina Gelar Pasar Murah di Empat Lokasi Ini

TUBAN - PT Pertamina (Persero) ikut memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-21 Kementerian BUMN, dengan menggelar acara pasar murah BUMN yang diadakan di tiga lokasi di Jawa Timur dan satu lokasi di Nusa Tenggara Barat yang diadakan mulai dari tanggal 23 - 27 April 2019. Rincian lokasi tersebut berada di Surabaya, Tuban, Madura, dan Lombok.

Dalam pasar murah tersebut, Pertamina MOR V menyiapkan 17.500 paket sembako murah yang bernilai Rp 45.000, yang dapat dibeli masyarakat dengan mengunduh aplikasi LinkAja serta membayar uang Rp 10.000 per paket. Sejumlah warga pun antusias bisa mendapatkan paket sembako murah yang berisi beras, gula pasir, minyak goreng, sarden, dan garam yang merupakan produk-produk dari BUMN.

Hari Kamis (25/4/2019), rangkaian pasar murah digelar untuk masyarakat di sekitar Terminal BBM Tuban, tepatnya warga Kecamatan Jenu. Pertamina menyiapkan 6.000 paket sembako murah untuk didistribusikan ke-17 desa. Sebelumnya, Pertamina juga telah mendistribusikan 5.200 paket sembako murah untuk warga di sekitar Terminal BBM Surabaya Group dan Kantor MOR V Surabaya. Rencananya, di dua hari mendatang, akan disiapkan masing-masing 3.300 paket sembako murah untuk warga sekitar Terminal BBM Camplong - Madura dan 3.000 paket sembako murah untuk warga sekitar Terminal BBM Ampenan-Lombok.



"Menyambut HUT ke-21 Kementerian BUMN dan sebagai bentuk sinergi antar BUMN, kegiatan ini menjadi salah satu aksi nyata Pertamina dalam eksistensinya di tengah masyarakat, dengan semangat BUMN Hadir untuk Negeri," ujar Rustam Aji selaku Unit Manager Communication & CSR MOR V-Jatimbalinus.

Selain itu, masih dalam rangkaian HUT Kementerian BUMN, kegiatan tersebut juga sebagai upaya Pertamina mendukung aktivasi LinkAja yang merupakan layanan keuangan

berbasis elektronik hasil sinergi berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Fasilitas transaksi LinkAja digunakan sebagai upaya untuk mensosialisasikan transaksi non tunai yang sedang digalakkan pemerintah demi kenyamanan dan keamanan masyarakat.

"Pertamina sebagai salah satu BUMN salah satu perannya adalah memastikan ketersediaan energi. Beroperasinya Pertamina di setiap daerah diharapkan juga memberi manfaat bagi masyarakat di sekitarnya," tutup Rustam. ●MOR V



FOTO: PHE

Sambut Ramadan, PHE NSB Bersama TNI Renovasi dan Bersihkan Sarana Ibadah

ACEH UTARA - Menyambut datangnya bulan suci Ramadan, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB (North Sumatera Block) bersama dengan TNI dan masyarakat gampong (desa) menggelar kegiatan bakti sosial berupa renovasi, pengecatan dan pembersihan meunasah (surau) di Gampong Keude Aron, kecamatan Syamtalira Aron, Kabupaten Aceh Utara, pada Jumat (26/4/2019).

Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Karya Bakti TNI Bersinergi Dengan PHE NSB. Selain membersihkan dan merenovasi meunasah, kedua pihak juga bersinergi melakukan perbaikan jalan perusahaan dari area produksi *cluster* 1 hingga ke *cluster* 4 di sekitar wilayah operasi PHE NSB. Ada juga kegiatan khitanan massal untuk 100 anak yatim dan kurang mampu yang akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Ramadan.

APO Field HR & General Affairs Superintendent PHE NSB Armia Ramli mengatakan sinergi PHE NSB dan TNI merupakan salah satu dari rangkaian kepedulian PHE NSB terhadap pengembangan,

kemitraan, dan persaudaraan dengan masyarakat tetangga perusahaan.

“Mengingat ini menjelang datangnya bulan suci Ramadan. Kami yakin dengan adanya kegiatan pengecatan, pembersihan dan renovasi ini dapat menambah kekhusukan masyarakat gampong dalam melaksanakan ibadah. Kami akan melakukannya di empat Kecamatan, yaitu Syamtalira Aron, Tanah Luas, Nibong dan Matangkuli,” ungkap Armia.

Sementara Dandim 0103 Aceh Utara Letkol Inf Agung Sukoco yang diwakili Perwira Penghubung (Pabung) Mayor Cba. Jumi'in mengatakan kegiatan karya bakti TNI bersinergi dengan PHE NSB sangat membantu masyarakat dalam memperbaiki prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat desa sehari-hari.

“Oleh sebab itu warga desa sangat antusias membantu tim TNI dan PHE NSB dalam pelaksanaan tugas yang merupakan wujud kemanunggalan TNI, PHE NSB bersama Rakyat,” ungkap Jumi'in. ●PHE



FOTO: MOR IV

Peringati HUT BUMN, Pertamina MOR IV Gelar Pasar Murah di Tiga Lokasi

SEMARANG - PT Pertamina (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN turut meramaikan Hari Jadi Kementerian BUMN yang ke-21. Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV menggelar pasar murah yang diadakan di tiga wilayah operasi Pertamina MOR IV, yaitu Semarang, Boyolali, dan Bantul. Kegiatan pasar murah diselenggarakan selama dua hari, pada 29-30 April 2019.

Kegiatan pasar murah yang digelar kali ini diprioritaskan bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar wilayah operasi Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Semarang Group, TBBM Boyolali dan TBBM Rewulu.

Pertamina MOR IV menyiapkan 16.000 paket sembako murah yang dapat dibeli masyarakat dengan harga Rp. 10.000. Adapun rincian sembako murah yang terdapat dalam paket tersebut adalah beras, gula pasir, minyak goreng, sarden, dan garam yang semuanya merupakan produk dari BUMN.

Sebanyak 7.000 paket sembako murah didistribusikan bagi masyarakat di Kelurahan Kemijen dan Kelurahan Kembangpaes pada hari pertama. Hari kedua, kegiatan pasar murah dilaksanakan di sekitar wilayah TBBM Boyolali, yaitu Kelurahan Mojolegi, Kelurahan Ketaon dan Kelurahan Tawang Sari mendapat distribusi sembako

murah sebanyak 3.000 paket. Sedangkan masyarakat Kelurahan Argomulyo dan sekitarnya yang terdapat di wilayah operasi TBBM Rewulu mendapat distribusi sembako murah sebanyak 6.000 paket.

“Selain merupakan salah satu rangkaian dari HUT Kementerian BUMN yang ke-21, kegiatan ini pula sebagai bentuk sinergi antar perusahaan BUMN dan merupakan aksi nyata bagi Pertamina untuk hadir di tengah-tengah masyarakat. Semoga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi PT Pertamina (Persero),” ujar Andar Titi Lestari selaku Unit Manager Communication & CSR MOR IV.

Dalam pelaksanaan kegiatan sembako murah ini pun, Pertamina mendukung aktivasi LinkAja kepada masyarakat. LinkAja merupakan layanan keuangan berbasis elektronik yang merupakan hasil sinergi dari berbagai perusahaan di Kementerian BUMN. Seperti yang diketahui, LinkAja merupakan suatu fasilitas yang mendukung transaksi non-tunai dan merupakan salah satu program yang tengah disosialisasikan pula oleh pemerintah. Penggunaan LinkAja diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bertransaksi bagi masyarakat. ●MOR IV

Pantau Stok BBM yang dikelola Oleh Pihak Ketiga Melalui Vendor Held Stock

servicedesk 1-500-234 0606 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

PIMR Administration Workshop: “ADMIN Role” dalam Mendukung “STORE Indicator”

Oleh: Fungsi Quality System & Knowledge Management

Pengelolaan administrasi, korespondensi, dan kearsipan yang tertib, berkelanjutan serta terpercaya sangatlah penting bagi Pertamina untuk menuju *World Class National Energy Company*. Oleh sebab itu peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan administrasi, khususnya untuk sekretaris dan penata distribusi (TKJP) yang berada di lingkungan Direktorat PIMR, diwujudkan dengan pelaksanaan PIMR Administration Workshop.

PIMR Administration Workshop diselenggarakan pada tanggal 26-27 April 2019 di Hotel Aston Sentul, Bogor. Selain kegiatan pemberian pemahaman mengenai peraturan dan aplikasi dari Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2018, dilakukan juga pemaparan materi *update online system* untuk *Cash Card* dan *Travel Management Aspect Policy* yang diproses melalui *Shared Service Center (SSC)*.

Kegiatan *workshop* ini dibuka oleh VP Quality, System & Knowledge Management Annisrul Waqie. Dalam pembukaannya, Annisrul Waqie menyampaikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan *admin role*. Beliau menekankan bahwa setiap tenaga administrasi harus memahami *ADMIN Role (Adaptive, Mutual, & Inform)* untuk mendukung tercapainya kinerja yang baik bagi perusahaan. Selain itu, diingatkan bahwa seluruh pekerja tidak terkecuali tenaga administrasi harus menjaga keamanan arsip perusahaan (*Secure*), dokumen tersebut harus dengan mudah dapat ditemukan kembali jika suatu saat dibutuhkan (*traceable*) dan mengetahui kapan dokumen tersebut harus disimpan secara permanen atau harus dimusnahkan jika masa retensi dokumen telah habis (*Optimum Retention*). Seluruh penekanan tersebut terangkum dalam jargon “STORE Indicator”.

Workshop kemudian dilanjutkan dengan pemaparan dan pemahaman menyeluruh terkait PATP tahun 2018. Materi PATP 2018 disampaikan oleh Winardi selaku perwakilan Tim System & Business Process – Fungsi Quality, System & Knowledge Management. Kegiatan ini disambut dengan baik, terlihat dari antusiasme peserta untuk



Peserta PIMR Administration Workshop

mengajukan pertanyaan sehingga kegiatan menjadi lebih interaktif dimana komunikasi berjalan dua arah. Setelah memahami PATP 2018 secara lebih lengkap dan komprehensif, para pelaksana administrasi perusahaan dituntut untuk dapat mengimplementasikan pengelolaan korespondensi dan kearsipan perusahaan dengan baik, benar, efektif dan efisien.

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan PIMR Administration Workshop ini para sekretaris dan penata distribusi mampu memahami tata cara persuratan/korespondensi di Pertamina dengan baik mulai dari membuat, menyimpan dan memelihara dokumen sesuai dengan aturan Perusahaan, memahami tata cara pengelolaan arsip sampai dengan menyusun, memahami Jadwal Retensi Dokumen Pertamina (JRDP) dan tentunya mampu mengaplikasikan keseluruhan materi tersebut di lingkungannya masing-masing. Seperti yang disampaikan oleh Annisrul Waqie pada saat pembukaan, semoga tercapai tujuan “ADMIN Role” untuk mendukung “STORE Indicator”. •TRESSIA A.

AYO SEGERA DAFTARKAN CIP-MU KE QM SETEMPAT !!

TIMELINE KPI KSI 2019

SUSTAINABILITY	REPLIKASI CIP
IDENTIFIKASI SUSTAINABILITY (M2 - M3)	IDENTIFIKASI REPLIKASI CIP (M4 - M5)
ASSESSMENT SUSTAINABILITY (JUNE - AGUSTUS - OKTOBER)	MONITORING REPLIKASI (M1.3 - JUNI - M1.3 - OKTOBER - M1.3 - JANUARI 2020)

Kelengkapan KPI KSI 2019 dapat di download pada link berikut
Google Drive: http://bit.ly/KSI_KSI_2019

GUGUS CIP

- 01

01 Gugus mendaftarkan CIP-nya ke QM setempat

Pendaftaran CIP dapat dilakukan **sepanjang tahun berjalan**, namun bila akan dikumpulkan dalam Forum Presentasi CIP Tingkat UO/UB/AP/ Direktorat tahun 2019 maka batas waktu pendaftarannya adalah **akhir Juli 2019**.
- 02

02 QM UO/UB/AP Melaporkan CIP terdaftar Menggunakan template monitoring 2019
- 03

03 QM DIREKTORAT Membuat data komposisi dari masing2 UO/UB/AP Kemudian dilaporkan ke QSKM
- 04

04 QSKM Mapping profil CIP 2019

www.pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

Legal Preventive Program Bahas Transaksi *Hedging* dalam Komoditas Migas

JAKARTA - Fungsi Legal Counsel & Compliance PT Pertamina (Persero) kembali menggelar kegiatan Legal Preventive Program (LPP). Mengangkat tema Legal & Operational Aspects In Commodity Hedging Transaction, acara berlangsung di Ruang Pertamina, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Selasa (30/4/2019).

Hadir sebagai pembicara pada kesempatan ini, Presiden Direktur PT Indonesia Clearing House Nursalam, Leamon Rutten, CEO Commodity and Derivatives Exchange Leamon Rutten, serta Managing Partner K&L Gates Straits Law LLC Lian Yok Tan.

Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina, Aji Prayudi menjelaskan acara ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran aspek hukum dan operasional terkait dengan hedging, yakni strategi trading untuk "membatasi" atau "melindungi" dana trader dari fluktuasi nilai tukar mata uang yang tidak menguntungkan.

"Ini merupakan salah satu program Legal Counsel & Compliance untuk memberikan pembelajaran aspek hukum dan aspek operasional terkait dengan hedging commodity," ujar Aji.



FOTO: STK

Hedging sendiri memberi kesempatan bagi trader untuk melindungi diri dari kemungkinan timbulnya kerugian meski ia tengah melakukan transaksi. Hedging dinilai penting dalam kegiatan bisnis Pertamina, guna mengantisipasi fluktuasi harga, seperti harga minyak mentah. Dengan menerapkan cara ini, diharapkan bisa

menyelamatkan Pertamina dari kemungkinan adanya kerugian.

"Semoga kegiatan ini dapat memberikan tambahan wawasan baru tentang hedging sehingga dalam menyusun suatu pedoman dan pelaksanaannya tidak ada yang keluar dari koridor," tutup Aji. •STK

SUMBER INFEKSI

- File diunduh dari internet
- Dari pesan dan lampiran email.
- File yang dibawa dari komputer di rumah.

Sumber: eBook ESEC Virus Komputer 2019

MENCEGAH INFEKSI

Anda perlu Scan USB drive, lampiran dan unduhan sebelum menggunakannya di perangkat Pertamina.

BAGAIMANA JIKA SAYA MEMILIKI VIRUS?

- Install aplikasi anti-virus
- Jangan Panik
- Jika sudah terpasang anti-virus, anti-virus akan dapat menghapus virus dengan sendirinya
- Melaporkan insiden tersebut sehingga sumbernya dapat ditelusuri.

www.pertamina.com

@pertamina



Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



PIA Maluku & Papua: Menjejak Kaki di Bumi Papua Sebagai Mitra Strategis

“Dalam rangka memperkuat peran Internal Audit sebagai *Assurance Provider, Insight Generator, Problem Solver*, dan *Trusted Advisor* hingga ke unit operasi dan Proyek-Proyek Strategis Perusahaan, maka Pertamina Internal (PIA) Audit membentuk kembali Internal Audit Maluku Papua dengan wilayah kerja MOR VIII dan RU VII Kasim,” ujar Firdaus Bambang Saputra selaku VP Downstream Internal Audit.

Bertempat di Aula Kantor Marketing Operation Region (t) VIII Jayapura, telah diselenggarakan acara perkenalan fungsi Internal Audit Maluku dan Papua. Acara yang dihadiri oleh VP Downstream IA Firdaus Bambang Saputra, VP Investigation Audit Edi Sihotang, GM MOR VIII lin Febrian, GM RU VII Edi Januari Utama, Manager Internal Audit Maluku Papua Sempurna Sitepu, dan seluruh tim Manajemen beserta seluruh pekerja MOR VIII.

lin Febrian selaku GM MOR VIII dalam sambutannya menyampaikan, MOR VIII sangat berterima kasih kepada perusahaan yang telah membuka kembali Internal Audit Maluku Papua. Kehadiran Internal Audit Maluku Papua di Wilayah MOR VIII sangat diharapkan dapat membantu MOR VIII menciptakan tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasionalnya.



Dalam paparannya, Firdaus Bambang Saputra selaku VP Downstream Internal Audit menyampaikan bahwa MOR VIII dan RU VII memiliki peran yang sangat strategis dalam menjalankan operasional Perusahaan di Wilayah Timur Indonesia. Beberapa hal penting yang perlu menjadi perhatian serius Manajemen MOR VIII dan RU VII juga disampaikan dalam kesempatan ini. VP Internal Audit Downstream mengharapkan seluruh jajaran MOR VIII dan RU VII dapat menjadikan Internal Audit Maluku Papua sebagai Mitra Strategis. Internal Audit disamping peran sebagai *Assurance Provider*, juga hadir dan berperan sebagai *Insight Generator, Problem Solver, Trusted Advisor*.

Di akhir acara, GM MOR VIII berkenan menyerahkan topi MOR VIII kepada

Manager Internal Audit Maluku Papua Sempurna Sitepu. Penyerahan topi MOR VIII menandakan bahwa Internal Audit Maluku Papua telah diterima sebagai bagian dari keluarga besar PT Pertamina (Persero) yang berada di Kawasan Timur Indonesia.

Akhirnya dengan PIA kembali menjejak kakinya di Bumi Papua, kiprah Internal Audit Maluku Papua tentunya akan sangat dinanti jajaran Manajemen MOR VIII dan RU VII sebagai Mitra Strategis dalam menciptakan tata kelola yang berkesinambungan.

Selamat bertugas PIA Maluku dan Papua, kobarkan semangat bersama MOR VIII dan RU VII, tetap tangguh melayani masyarakat di KTI dengan penuh INTEGRITAS. •SEM



SOROT

Sosialisasi Sistem Tata Kerja Investasi Pertamina: *Together We Create Value*

JAKARTA - Direktorat Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko (PIMR) PT Pertamina (Persero) melaksanakan sosialisasi Sistem Tata Kerja (STK) Investasi di Hotel Aryaduta, Jakarta, Senin (29/4/2019) dengan tema “*Together We Create Value*”. Acara dihadiri oleh Direktur PIMR Heru Setiawan beserta para peserta dari berbagai direktorat dan anak perusahaan.

Direktur PIMR Heru Setiawan menegaskan STK investasi ini merupakan satu wahana untuk tumbuh. Karena investasi merupakan kunci bagi perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.

“Terdapat beberapa hal yang bisa kita lakukan demi mewujudkan visi Pertamina sebagai perusahaan nasional kelas dunia. Demi menjaga ketahanan energi nasional dan

mendapatkan *return* yang sesuai atau bahkan melebihi target. Pertama, harus solid. Kita bisa bangun komunitas akademi investasi. Kita bisa saling berbicara pada halaman yang sama dan membangun kompetensi masing-masing pelakunya. Diskusi pun bisa cepat dan cair. Kedua, manajemen waktu harus cepat dan efektif. Ketiga, kita bisa menggali investasi untuk memberikan *value* bagi korporasi Pertamina,” paparnya.

Senada dengan hal tersebut, Vice President Corporate Investment Risk Arief Soedibyo mengungkapkan, sosialisasi ini dimaksudkan agar ke depannya kita memiliki persepsi yang sama dalam menyusun RKAP 2020 dengan STK Investasi revisi.

Dalam kesempatan tersebut,



acara juga diisi dengan *award session* untuk pencapaian tiga tahun terakhir. Yaitu, kategori *Best Annual Investment Planning* kepada Fungsi SPBD Direktorat LSCI, kategori *Best Project Execution & Budget Realization* kepada Direktorat Hulu, kategori *Best Project Economic*

Value (Execution Phase) kepada Proyek DPPU Hasanuddin PMS Korporat, kategori *Best Project Economic Value (Operation Phase)* kepada Proyek Banyu Urip PEPC, serta kategori *SKT Sharing Initiatives* diberikan kepada PT Pertamina Geothermal Energy. •IN

FOTO: KUN

PATUH, INTERVENSI DAN PEDULI

Lesson learnt insiden:

Seorang pekerja jatuh di tangga luncur dan menderita patah tulang siku bagian kiri.

Peristiwa ini terjadi saat pergantian shift petugas kapal. Hujan yang turun sepanjang hari membuat geladak utama basah. Seorang petugas berjalan melalui tangga biasa yang dipasang anti *slip* dengan berpegangan *handrail*, sementara petugas lainnya melangkah di tangga luncur dan tidak berpegangan pada *handrail* tangga, dan kemudian korban jatuh terjerebab ke belakang, tergelincir dan mendarat di siku dan pantat bagian kiri. Namun korban masih melanjutkan pekerjaannya.

Pagi hari berikutnya, terlihat memar di sekitar siku korban, kemudian korban melakukan pemeriksaan dan dinyatakan mengalami patah tulang bagian siku dan korban dikirim pulang untuk pemulihan.

Apa yang salah?

- *Unsafe act*: berjalan di tangga yang basah dan tidak memegang *handrail*
- Tidak dilakukan intervensi oleh rekan kerja

Tindakan Korektif & Rekomendasi

- Berperilaku aman termasuk saat berjalan, dan mengenali risiko bahaya sekitar
- Lakukan intervensi segera terhadap rekan kerja yang melanggar aturan keselamatan.

Contoh *lesson learnt insiden* di atas, bisa juga “dekat” dengan keseharian kita. Tidak hanya di area kantor, di tempat-tempat umum juga banyak terdapat struktur tangga yang modelnya mirip dengan tangga di atas. Kita harus melakukan analisa risiko bahaya atas situasi dan kondisi lingkungan sekitar kita, agar terhindar dari bahaya.

Kewajiban kita sebagai seorang pekerja dan rekan kerja adalah menerapkan prinsip utama HSSE *Golden Rules*, yaitu: Patuh, Intervensi dan Peduli.

Dengan menerapkan HSSE *Golden Rules*, yaitu Patuh, Intervensi dan Peduli kita dapat berkontribusi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan selamat. •



SOROT

Insan Kristiani Pertamina Rayakan Paskah 2019

JAKARTA - Lantunan *Amazing Grace* dan lagu-lagu rohani Kristiani lainnya menggema dengan syahdu dalam perayaan Paskah yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris) di Lantai Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (27/4/2019).

Insan Kristiani Pertamina yang berasal dari Kantor Pusat hingga Anak Perusahaan juga purnakarya khidmat mengikuti acara tersebut. Mereka menikmati sajian teatrikal Bagaimana Yesus Disalib diiringi paduan suara dari Gloria Patra.

Mengusung Tema "Bukti KebesaranMu", rangkaian acara Paskah juga diisi dengan menyanyikan lagu pujian, ibadah bersama, serta siraman rohani yang disampaikan oleh Romo Gilbert Lumoindong.

Menurut Lumoindong, Paskah merupakan salah satu bukti kebesaran Tuhan. "Paskah tak hanya bicara salib atau telur,"

ujarnya

Ia menambahkan kebangkitan Yesus diharapkan membangkitkan hal baik pada hati umatnya, menjadi motivasi agar iman bangkit dan memperbaiki sikap umat kristiani dalam kehidupan.

"Paskah menerima terang, Paskah juga menerima kekuatan, Paskah memberikan harapan agar bangkit berkemenangan dan selalu bersyukur dalam segala hal. Karena Tuhan tidak pernah meninggalkan," tukasnya.

Sementara itu, Ketua Bakor Umkris Pertamina Ernie D Ginting mengungkapkan kegiatan ini merupakan wujud ucapan syukur kami bahwa sampai saat ini Tuhan masih bersama kita dan memberikan anugerah-Nya. Semoga damai sejahtera Tuhan menyertai kita semua," imbuhnya.

Salah satu insan Pertamina yang hadir dalam acara ini, Mulia Anggara dari Direktorat Megaproyek Pengolahan &



FOTO: KUN

Petrokimia Pertamina, sangat mengapresiasi upaya Bapor Umkris tersebut.

"Sesuai dengan tema paskah tahun ini yaitu mengenai Bukti kebesaran Tuhan, perayaan paskah kali ini membuat kita semakin bersyukur atas segala karunia yang didapat. Secara pribadi kebesaran Tuhan yang

saya rasakan secara nyata adalah saya bisa bergabung dengan Pertamina guna memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara," tukasnya.

Sangat Paskah diharapkan membawa para Umat Kristiani merayakan Kebangkitan Yesus penuh dengan harapan, sukacita, dan kebahagiaan. •RIN

Pencapaian *Crude Lifting* 2018 dan 2019 YTD oleh Fungsi Shipping Pertamina

Fungsi Shipping sebagai lini bisnis PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang operasional kapal-kapal untuk penyaluran BBM dan Minyak Mentah Nasional selalu memberikan *best effort* untuk mendukung program-program yang diberikan oleh pemerintah. Salah satunya adalah pelaksanaan *Crude Oil lifting* nasional yang akan selalu dimonitor oleh semua *stakeholder*.

Pada tahun 2018 lalu, Shipping melalui fungsi Shipping Operation berhasil memenuhi target dari Kementerian ESDM melalui SKK Migas untuk melaksanakan *lifting crude* dengan menguras stok *crude oil* yang ada di KKKS dan anak perusahaan Pertamina.

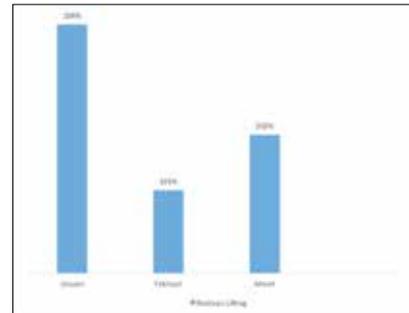
Selama tahun 2018, Shipping Operation berhasil melakukan *lifting* dengan rata-rata presentasi realisasi sebesar 101,80 % dan berhasil menurunkan stok di terminal KKKS dan anak perusahaan dari awal tahun 2018 secara total terdapat stok 11,4 Juta Barrel menjadi 4,33 Juta Barrel diakhir tahun 2018 dengan target *ending stock* yang diharapkan oleh Kementerian ESDM adalah sebesar 4,5 Juta Barrel. Hal ini tidak lepas dari koordinasi yang baik antara Shipping Operation, ISC, Pengolahan, Marine, SKK Migas dan terminal KKS maupun anak perusahaan.

Pada Tahun 2019, tantangan untuk pelaksanaan *lifting* dari pemerintah adalah pemerataan *lifting* harian yang mana



membutuhkan *effort* yang tidak sedikit dan koordinasi yang semakin intens. Berturut-turut dari awal tahun 2019 sampai dengan bulan Maret 2019 rata-rata realisasi *lifting* yang telah dilakukan melalui kapal sebesar 102,33 %.

Dengan semakin tingginya realisasi *lifting* yang telah dilakukan, Shipping Operation telah berhasil untuk memenuhi pengutusan pemerintah dan tentunya akan meningkatkan pendapatan negara dalam sektor Migas. ●SHIPPING



SOROT

Standarisasi Kode Komunikasi pada Situasi Darurat di Lokasi Pengeboran

JAKARTA - Pekerjaan pengeboran minyak, gas dan panas bumi memiliki potensi kecelakaan kerja yang sangat tinggi. Salah satu penyebab tingginya potensi kecelakaan kerja adalah keterbatasan komunikasi verbal secara jelas dan detail. "Hal tersebut disebabkan oleh kondisi tertentu yang membatasi fungsi panca indera, seperti sulit bernapas atau mengandalkan penciuman karena ada paparan gas beracun, tidak bisa mendengar karena kebisingan tinggi, dan tak mampu melihat karena kondisi hujan-kabut gelap," ujar Nataniel B. Sangka Well Intervention Manager Pertamina Hulu Energi-Offshore South East Sumatra (PHE OSES), pada (17/4/2019).

Berdasarkan beberapa kejadian di lokasi pengeboran, penggunaan kode-kode komunikasi non verbal di operasi pengeboran sangat

diperlukan untuk menghindari kecelakaan kerja, kerusakan properti atau kerugian lain yang lebih besar. Sebagian kode-kode tersebut sudah ada, namun sayang untuk operasional pengeboran belum ada standarisasinya.

Standarisasi komunikasi non verbal pun dibuat dengan kode-kode umum yang sudah ada dan dikelompokkannya berdasarkan alur perintah yang sejalan. Selain itu, beberapa kode-kode baru untuk keadaan tertentu juga diciptakan sehingga melengkapi alur perintah tersebut.

Milestone upaya standarisasi dan publikasi kode-kode diawali dengan foto-foto manual, yang kemudian dirangkai dalam satu alur perintah. Kode-kode itu kemudian diaplikasikan pada pengeboran sumur Randublatung (RBT-01ST) di Blora, Jawa Tengah pada 2010 dan sumur Maleo Raja (MLR-02ST)



di Luwuk, Sulawesi Tengah pada 2011.

Karena standarisasi kode itu belum ada di dunia pengeboran migas, permohonan paten diajukan dengan Nomor Pendaftaran: 00201407561 tanggal 2 Desember

2014 dan Nomor Pengumuman 2016/03117 tanggal 22 April 2016. Hingga saat ini paten tersebut masih terdaftar untuk judul: NS *Blind Code Drilling*, yang merupakan kepanjangan dari Nataniel Sangka Blind Code Drilling. ●DIT. HULU

Produk Perdana Unit LNHT Proyek Langit Biru Cilacap

CILACAP - Setelah berhasil melewati proses *Commissioning* dan *Start-Up*, Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) telah berhasil *cut in* pada Sabtu (27/4/2019) Pukul 04.00 WIB dan menghasilkan produk perdana unit LNHT. Ini menjadi salah satu *milestone* PLBC yang sudah dicapai.

Sebagai rasa syukur atas keberhasilan ini bertempat di *Control Room* LNHT/LN-Isom, PLBC lakukan acara syukuran dengan berdoa bersama serta memotong tumpeng yang masing-masing diberikan oleh Project Coordinator PLBC Ari Dwikoranto dan General Manager RU IV Cilacap Djoko Priyono kepada Section Head LNHT Edwin Nugroho untuk suksesnya produk perdana LNHT serta

kepada Section Head FOC I Erwin Rahadi untuk suksesnya *performance test* yang dilaksanakan pada minggu pertama pada bulan Mei 2019. Acara ini dihadiri pekerja PLBC dan RU IV Cilacap.

"Keberhasilan ini adalah hasil usaha keras dan kerja sama dari pekerja PLBC dan RU IV Cilacap yang begitu solid sebagai sebuah team serta tentunya karena rahmat dari Allah SWT," ujar Project Coordinator PLBC Ari Dwikoranto.

Ari menjelaskan, produk yang dihasilkan ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam mewujudkan program kemandirian energi untuk bangsa Indonesia. Dengan telah beroperasinya *Platforming I* dan LNHT akan meningkatkan

margin dan memudahkan fleksibilitas operasional unit-unit proses yang ada di RU IV Cilacap.

Hal senada disampaikan General RU IV Cilacap Djoko Priyono. Ia menyampaikan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih atas beroperasinya unit LNHT yang akan digunakan untuk memproduksi *Treated Light Naptha* sebagai *feed unit* LN-*Isomerization*. Selain itu beroperasinya LNHT membantu fleksibilitas operasi RU IV saat ada permasalahan *cooper strip* di produk Gasoline, dan *unit Treating* di RFCC dapat digunakan untuk *treating Kerosene* menjadi Avtur sehingga dapat meningkatkan produksi Avtur di RU IV dan pada akhirnya dapat mendukung program



FOTO: DIT. MP2

pemerintah dalam mengurangi impor Avtur.

"Semoga *Start-Up Unit LN-Isomerization* yang merupakan unit proses untuk meningkatkan ON Naphta dari 70 menjadi 87,5 dapat berjalan dengan lancar," pungkas Djoko.

Acara dilanjutkan dengan melakukan pengambilan *sampling* perdana unit LNHT oleh Project Coordinator PLBC Ari Dwikoranto

serta diserahkan kepada General RU IV Cilacap Djoko Priyono didampingi tim management PLBC dan RU IV serta pekerja PLBC dan RU IV Cilacap.

Suksesnya proyek ini merupakan hasil dari koordinasi dan kerja sama yang sangat baik antara Direktorat MP2 dan Direktorat Pengolahan dan berharap bisa menjadi *role model* untuk proyek-proyek selanjutnya. ●DIT. MP2

SOROT

Pertamina Resmikan Fasilitas *Floating Storage* di Kepulauan Aru

DOBO - Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan distribusi BBM NPSO (BBM Non Subsidi)/BBM Industri di wilayah Maluku, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VIII meresmikan fasilitas *floating storage* MT. Berkat Anugerah 01 transportir bunker PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai Wilayah Kepulauan Aru, di Kota Dobo, pada Senin (29/4/2019).

Peresmian ini dilakukan oleh Industrial Fuel Marketing Regional Manager VIII Pertamina M. Iqbal Dian Kurniawan bersama dengan Sekretaris Daerah Kepulauan Aru, Muhammad Jumpah, bertindak mewakili Bupati, dan dihadiri oleh Kepala Syahbandar, serta para pelaku usaha industri perikanan dan nelayan di wilayah Dobo, Kepulauan Aru.

Sebagai wilayah yang menyimpan potensi perikanan besar, Dobo diproyeksikan sebagai salah satu sentra perikanan di Provinsi Maluku. Karena itu, keberadaan fasilitas transportir bunker MT. Berkat Anugerah 01 berkapasitas 900 kilo liter (KL) ini diharapkan akan membawa dampak yang positif. Peresmian fasilitas *floating storage* ini juga sekaligus merupakan upaya Pertamina dalam merespons dan memenuhi kebutuhan konsumen

bunker terutama untuk Kapal Perikanan/Nelayan di wilayah Aru yang terus meningkat.

"Selain itu, hal ini merupakan bentuk dukungan Pertamina terhadap perkembangan sektor perikanan di wilayah Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku dan sekitarnya," ujar M. Iqbal.

Diperkirakan, kebutuhan BBM Kapal Nelayan di wilayah tersebut mencapai 1000-2000 KL per bulan dengan total 500 kapal yang beroperasi di wilayah perairan Kepulauan Aru dan Laut Arafura.

"Selama ini kapal-kapal konsumen telah mendapatkan BBM dari Pertamina, sehingga dengan adanya fasilitas ini (transportir bunker) akan semakin mempermudah mereka dalam mendapatkan BBM karena kapal ini akan mendekati ke lokasi kapal-kapal ikan berada. BBM yang dijual juga merupakan BBM industri yang dapat dibeli oleh konsumen tanpa persyaratan khusus," ungkap Iqbal.

Ia berharap semoga apa yang diupayakan Pertamina dapat meningkatkan *awareness* konsumen bunker terkait fasilitas pelayanan penjualan BBM NPSO, baik secara langsung maupun melalui agen Pertamina. Adapun standar pelayanan di fasilitas *floating storage* ini sudah sesuai dengan



FOTO: MOR VIII

standar pelayanan Pertamina dan dipastikan takarannya melalui uji tera.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kepulauan Aru, Muhammad Jumpah, dalam sambutannya menyampaikan dukungan penuh terhadap beroperasinya kapal tanker penyuplai BBM tersebut dan berharap untuk terus berkoordinasi untuk mendukung kelancaran pelayanan bagi para nelayan.

"Pemerintah daerah mendukung penuh beroperasinya kapal tanker ini. Kita perlu berkoordinasi bersama meski beda kewenangan sehingga apabila terjadi kendala di lapangan, pemerintah siap membantu mengatasi," ujar Sekda.

"Kami juga berharap agar

kehadiran kapal tanker ini dapat mengurangi atau bahkan mengatasi antrian pembelian BBM jenis solar bersubsidi di APMS maupun SPBU di Kota Dobo dan Kepulauan Aru," tutupnya.

Sebelum peresmian, dilaksanakan pula *Focus Group Discussion* antara nelayan, Dinas Perikanan dan Kelautan, dan Pertamina yang membahas berbagai potensi pengembangan sektor perikanan di wilayah Kepulauan Aru serta dukungan dari Pertamina untuk menyediakan BBM bagi para pelaku industri perikanan Dobo dan sekitarnya untuk pengembangan usaha sesuai dengan slogan IFM Pertamina "We Bring Energy Solutions". ●MOR VIII



FOTO: BADAQ NGL

Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) Basuki Trikora Putra Presiden Direktur & CEO PT Badak NGL Didik Sasongko Widi dan SVP Gas & LNG Management Pertamina Tanudji Darmasakti melaksanakan management walkthrough (MWT) ke perusahaan pengolah gas alam cair atau Liquid Natural Gas (LNG) PT BADAQ NGL, Bontang, Kalimantan Timur, Senin (22/4/2019).

Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Apresiasi Penerapan HSSE dan CSR PT Badak NGL

BONTANG - Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) Basuki Trikora Putra melaksanakan *management walkthrough* (MWT) ke perusahaan pengolah gas alam cair atau Liquid Natural Gas (LNG) PT BADAQ NGL, Bontang, Kalimantan Timur, Senin (22/4/2019). Selain melihat lebih dekat operasional PT Badak NGL, kegiatan ini juga bertujuan mempererat silaturahmi Direksi Pertamina dengan para pekerja dan mitra kerja di lapangan.

Kunjungan tersebut juga menjadi salah satu bukti komitmen top management dalam membangun sekaligus mengimplementasikan budaya HSSE yang berkualitas di Pertamina dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hadir pula pada kesempatan ini, Presiden Direktur & CEO PT Badak NGL Didik Sasongko Widi dan SVP Gas & LNG Management Pertamina Tanudji Darmasakti.

Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra mengungkapkan apresiasinya kepada seluruh manajemen, pekerja hingga mitra kerja Badak NGL atas penerapan HSSE di lingkungan perusahaan. Ia pun berpesan agar seluruh insan PT Badak NGL tetap menjaga standarisasi HSSE yang ada mengingat PT Badak NGL merupakan salah satu perusahaan yang memiliki budaya HSSE terbaik di dunia. Bahkan menjadi benchmark bagi perusahaan-perusahaan di dunia

dalam hal penerapan HSSE.

"Kilang LNG Badak ini luar biasa. Tetap dipertahankan kepatuhan, kepedulian dari seluruh jajaran. Karena kita tahu bahwa HSSE itu adalah tanggung jawab bersama. Bukan hanya tanggung jawab pimpinan, tetapi seluruh pekerja yang ada," terang Basuki.

Tidak hanya memantau kegiatan operasional, pada kunjungan kali ini Basuki Trikora Putra juga berkesempatan untuk mengunjungi kampung Masdarling. Yakni, desa wisata di Kelurahan Gunung Telihan yang merupakan mitra binaan CSR PT Badak NGL.

Menurut Presiden Direktur & CEO PT Badak NGL, Didik Sasongko Widi, kehadiran Direksi Pertamina semakin menambah semangat PT Badak NGL untuk terus hadir sekaligus membawa manfaat bagi seluruh masyarakat Kota Bontang.

"Ini merupakan suatu komitmen untuk mendukung implementasi CSR PT Badak NGL dan tentunya ini membuat kami untuk semangat mendukung masyarakat sekitar Kota Bontang untuk menjalankan aktivitas," ungkap Didik.

Hal senada disampaikan SVP Gas & LNG Management Pertamina Tanudji Darmasakti. Ia berharap, hadirnya PT Badak NGL melalui kegiatan CSR nya diharapkan tidak hanya bermanfaat dari sisi ekonomi, tapi juga bagi kelestarian lingkungan sekitar. **STK/BADAQ NGL**



FOTO: PEPC

PT Pertamina EP Cepu Dinobatkan sebagai KKKS Penyumbang Pajak Migas Terbesar 2018

JAKARTA - Salah satu anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dinobatkan sebagai KKKS penyumbang pajak migas 2018 terbesar dengan jumlah setoran pajak sebesar Rp 8,08 triliun. Penghargaan diberikan dalam acara "Apresiasi untuk Sahabat" - Cooperative Compliance Program yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pada Selasa (23/4/2019).

Bertempat di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Minyak dan Gas Bumi, penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu, Jamsaton Nababan dari Kepala Kantor Wilayah Jakarta Khusus Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Ikhsan Pria Wibawa didampingi oleh Kepala KPP Migas Imanul Hakim.

Turut hadir dalam acara tersebut, Direktur Business Support PEPC Desandri. Pada kesempatan yang itu, sebanyak 10 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) minyak dan gas bumi juga mendapatkan penghargaan yang sama dari Pemerintah sebagai penyeter pajak terbesar migas tahun 2018 dengan nilai ajak berbeda-beda.

Ikhsan Pria Wibawa, mengatakan bahwa apresiasi diberikan sebagai salah satu bagian dari Cooperative Compliance Program. Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan pola interaksi dan komunikasi yang harmonis antara Wajib Pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak.

"Saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Wajib Pajak yang telah memberikan kontribusi yang

sangat baik, semoga tahun 2019 akan lebih baik dibanding tahun 2018, dan penerimaan pajak dapat bermanfaat bagi kesejahteraan seluruh rakyat," tukasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Jamsaton Nababan mengungkapkan harapannya agar sebagai sektor strategis nasional, kontribusi PT PEP Cepu dan jajaran KKKS dapat bermanfaat bagi pembangunan negara.

"Mohon dukungan para pihak karena di tahun 2019, PEPC telah menyiapkan target kinerja untuk mendukung kemandirian energi dan menyambut diversifikasi energi strategis, termasuk melalui produksi gas Jambaran-Tiung Biru yang ditargetkan beroperasi tahun 2021," ujar Jamsaton. Jamsaton menambahkan bahwa sebagai entitas bisnis, PEPC senantiasa menjalankan komitmen sebagai wajib pajak yang patuh menunaikan kewajibannya membayar pajak serta berkoordinasi dengan KPP.

Adapun Peringkat Wajib Pajak dengan jumlah penerimaan pajak KPP Minyak dan Gas Bumi tahun 2018 adalah sebagai berikut: PT Pertamina EP Cepu (Rp. 8,08 triliun), PT Pertamina EP (Rp. 7,4 triliun), ExxonMobile (Rp. 4,5 triliun), Chevron (Rp. 4,3 triliun), Conoco Philips (Rp. 4,1 triliun), Pertamina Hulu grup & PT Pertamina Hulu Energi (Rp. 3,6 triliun), PT Pertamina Hulu Indonesia (Rp. 3,5 triliun), British Petroleum (Rp. 3,4 triliun), Talisman, dan Medco. Penerimaan pajak migas ini sangat berarti dalam pencapaian KPI KPP Migas tahun 2018 yang berhasil mencapai 98% dengan kategori hijau. **PEPC**

Tugu Insurance Optimistis Kinerja 2019 Lebih Baik

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Tbk (Tugu Insurance) optimistis kinerja tahun ini akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu tercermin pada perolehan premi secara konsolidasi per Maret 2019 sebesar USD 69,59 juta, naik 26,55% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 54,99 juta.

Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna menjelaskan, tren positif juga terlihat pada kinerja hasil *underwriting* konsolidasi yang meningkat 1,92% dari USD 14,62 juta menjadi USD 14,91 juta. "Peningkatan premi dan hasil *underwriting* terjadi baik di induk perusahaan maupun di anak perusahaan yaitu Tugu Reasuransi," jelasnya sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan di Jakarta, Rabu (24/4/2019).

Selama triwulan I 2019, pendapatan premi induk perusahaan meningkat 11,27% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. "Kami optimistis pendapatan premi akan

meningkat lagi karena secara siklikal pembaruan premi dari akun-akun besar akan diperoleh pada awal triwulan III dan IV," jelas Indra.

Sepanjang 2018, Tugu Insurance meraih pendapatan premi netto sebesar USD 175,98 juta, meningkat 6,4% dari tahun sebelumnya sebesar USD 165,43 juta. Dalam periode yang sama, pendapatan *underwriting* tercatat sebesar USD 146,47 juta, meningkat 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 136,05 juta.

Memasuki 2019, bisnis korporasi masih menjadi tulang punggung bagi Tugu Insurance. Namun, perseroan terus meningkatkan bisnis ritel dengan mengembangkan strategi digital. "Kami akan mengoptimalkan integrasi sistem aplikasi asuransi untuk proses bisnis B-to-B dan B-to-C guna menjaring lebih banyak pelanggan di era digital," jelas Indra.

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), ke depannya Tugu Insurance semakin memanfaatkan sinergi bisnis di lingkungan BUMN melalui aplikasi



FOTO: TUGU

MyPertamina dan LinkAja. "Perseroan juga akan membangun ekosistem *E-commerce* sendiri untuk berbagai macam kemudahan dan manfaat, menciptakan layanan berbasis *Platform Value* bagi konsumen," jelas Indra.

Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen informasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*, yakni Tugu Insurance Solution (TIS). Dengan menggunakan TIS, seluruh aspek dalam perseroan menjadi terintegrasi. Perseroan juga mengembangkan TIS *Web Access (TWA)* untuk berbagai kebutuhan tertanggung menjadi lebih cepat dan efisien.

Selama ini, Tugu Insurance memasarkan berbagai produk

asuransi umum berbasis konvensional maupun syariah. Produk-produk itu antara lain, asuransi harta benda atau *property*, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan (*marine cargo*), asuransi rangka kapal (*marine hull*), asuransi rangka pesawat (*aviation*), dan asuransi satelit.

Perseroan juga melayani produk asuransi energi *onshore* maupun *offshore*, asuransi rekayasa (*engineering*), asuransi tanggung gugat (*liability*), asuransi kecelakaan diri dan kesehatan, asuransi kredit, penjaminan (*suretyship*), dan asuransi aneka risiko yang tidak dijamin pada produk asuransi lainnya serta asuransi personal & *financial lines*. •TUGU

PT Pertamina Lubricants Raih Tiga Penghargaan BUMN Marketeers Award 2019

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants kembali meraih penghargaan dalam ajang *BUMN Marketeers Award 2019*. Kali ini, PT Pertamina Lubricants memboyong tiga penghargaan, yaitu kategori "The Most Promising Company in Branding Campaign", kategori "The Most Promising Company in Entrepreneurial SOEs", dan kategori "The Most Promising Company in Marketing 3.0". Penghargaan diterima oleh Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants Iwan Ridwan Faizal di Jakarta, pada (24/4/2019).

Sejalan dengan tema awarding tahun ini yakni "Entrepreneurial SOEs (State Owned Enterprises)", PT Pertamina Lubricants, dengan produk unggulannya seperti Fastron dan Enduro tetap memimpin pasar domestik di tengah kondisi persaingan bisnis pelumas yang semakin gesit dan menantang.

Hal tersebut diraih melalui strategi marketing yang menggabungkan inovasi produk, kreativitas pemasaran, komitmen para *leaders* serta penerapan konsep *Creating Shared Value (CSV)* dalam berbisnis. Melalui nilai-nilai CSV, PT Pertamina Lubricants terus berupaya untuk membangun perusahaan yang *sustainable* secara finansial namun sekaligus memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

Menurut Iwan, sebagai *market leader*, PT Pertamina Lubricants terus memperkuat jaringan serta metode *marketing & branding* dengan mengikuti perkembangan bisnis di era digitalisasi saat ini. Hal ini dibuktikan melalui gencarnya pemasaran yang dilakukan secara *online* baik melalui sosial media, *website* dan juga pemanfaatan *medium e-commerce* sebagai wadah menjual dan mengenalkan pelumas Pertamina ke



FOTO: PTPPL

konsumen.

"Pemasaran melalui *e-commerce* ini sudah dijalankan perusahaan lebih dari dua tahun dan memberikan *experience* yang berbeda kepada konsumen. Kami juga sudah mulai menjalankan kerja sama dengan berbagai perusahaan Fintech seperti Go-Pay, OVO dan T-Cash untuk sistem pembayaran dan *monitoring* di OlinMart, salah satu bengkel *own-channel* PT Pertamina

Lubricants yang tersebar di seluruh Indonesia," papar Iwan.

Iwan menegaskan, penerapan *online marketing* menjadikan PT Pertamina Lubricants lebih dekat dengan konsumen kami. "Walaupun berbelanja secara konvensional masih menjadi pilihan utama masyarakat, namun kami memberikan opsi kepada mereka untuk memilih cara lain dalam berbelanja dan berkomunikasi dengan kami," imbuhnya. •PTPL

Tingkatkan Sinergi dengan Pelanggan, PHE Optimistis Kinerja 2019 Lebih Baik

JAKARTA - Sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mengutamakan tata nilai 6C Pertamina, yakni *Customer Focus*, dengan berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik.

Sebagai apresiasi pada perusahaan yang telah menjalin kerja sama bisnis, PHE menyelenggarakan *Customer Day* 2019 di PHE Tower, Rabu (24/4/2019).

Beberapa perusahaan yang hadir, di antaranya PT PLN, PT Pupuk Indonesia, dan PT Petrokimia Gresik. Selain itu hadir juga beberapa anak perusahaan dan fungsi di bawah naungan PT Pertamina (Persero) yang turut mengambil peran besar dalam pengembangan bisnis PHE, serta Perwakilan SKK Migas.

Direktur Utama PHE Meidawati menyampaikan dukungan penuh dari para pelanggan menjadi kunci keberhasilan yang dicapai PHE. Kerjasama yang selama ini sudah berjalan dengan baik akan senantiasa ditingkatkan sehingga mencapai target di tahun 2019 yang lebih baik.

"Target kami di tahun ini, untuk minyak yaitu 79 ribu BOPD dan Gas sebesar 804 MMSCFD," ungkap Meidawati.

la juga menyampaikan, di tahun sebelumnya melalui dukungan dan kerja sama yang sangat baik dari berbagai pihak, PHE dapat membukukan laba yang cukup tinggi, yaitu



FOTO: PHE

sebesar US\$ 477 juta, secara target persentase sebesar 146% dengan pencapaian produksi untuk Minyak 69 ribu BOPD, dan untuk Gas di angka 794 MMSCFD.

Dalam acara *Customer Day* yang bertema "Bersama Membangun Bangsa", PHE memberikan penghargaan bagi tiga *customer* PHE dengan kategori yaitu, *The Most Valuable Customer* yang diraih ISC PT Pertamina (Persero), *The Best Performance Customer* yang diraih PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan penghargaan kategori *Lifetime Achievement*

yang diraih PT Pupuk Indonesia.

Acara yang pertama kali diselenggarakan kegiatan mendapat apresiasi dari undangan yang hadir terkait produk dan layanan PHE. Seperti yang disampaikan perwakilan dari PGN dan Petrokimia Gresik, kualitas gas yang disalurkan oleh PHE semakin baik sehingga lebih memudahkan untuk diproses.

Selain itu para pelanggan juga berharap kegiatan *Customer Day* bisa diselenggarakan di tahun-tahun mendatang dan PHE menjadikannya program ini sebagai agenda tahunan. ●PHE

PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III Membangun Proyek Kedua Energi Baru Terbarukan

JAKARTA - Pertamina melalui anak perusahaannya PT Pertamina Power Indonesia kembali membuktikan sinergi melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Perkebunan Nusantara III untuk pengembangan Energi Baru & Terbarukan di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei.

Nota Kesepahaman sinergi tersebut ditandatangani oleh President Director PT Pertamina Power Indonesia Ginanjar dan SEVP Koordinator PTPN III Suhendri, pada Selasa (23/4/2019).

"Sinergi antara BUMN ini merupakan upaya konkrit untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan di Indonesia," ujar Ginanjar.

Dalam kerja sama ini,

Pertamina Power Indonesia akan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 5 MW di KEK Sei Mangkei yang dikelola oleh PTPN III. Rencananya pembangkit tersebut akan menyuplai jaringan KEK Sei Mangkei dan meningkatkan bauran pembangkit EBT yang ada kawasan tersebut, lebih lanjut dengan adanya kerja sama tersebut konsep *Green Economic Zone* Sei Mangkei akan menjadi rujukan pengembangan kawasan ekonomi yang mengusung pemanfaatan energi yang ramah lingkungan bagi *tenant*-nya.

Dengan adanya kerja sama ini merupakan bukti konkrit kolaborasi antar BUMN dalam upaya pengembangan EBT ke tahap yang lebih masif dan



FOTO: PPI

juga mendorong perkembangan program kawasan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara makro.

Kerja sama ini juga merupakan kelanjutan dan peningkatan dari kerja sama sebelumnya dimana PPI dan PTPN III telah melakukan kerja

sama pengembangan sumber energi terbarukan berupa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di KEK Sei Mangkei dengan kapasitas 2.4 MW yang saat ini sudah dalam tahap konstruksi dan akan beroperasi di bulan November 2019. ●PPI

BERSYUKUR SAAT-SAAAT BERSAMA "KELUARGA DI ATAS KAPAL"

Memiliki istri yang sangat memahami profesinya ditambah doa orangtua yang terus mengiringi langkahnya, membuat Capt. Asep Supyani, SE, M.Mar. menjadi lebih tenang menjalankan tugas sebagai Nakhoda di kapal milik Pertamina Shipping. Saat diwawancara, ia bertugas di MT Gunung Kemala/P.8003 dengan panjang 242 meter dan berbobot mati 86.962 MT.

Asep memimpin pendistribusian BBM dengan penuh dedikasi. Bersama dengan seluruh kru kapal, suasana kekeluargaan yang sangat kental dijalin karena berbulan-bulan hanya merekalah yang mendukung satu sama lain di tengah lautan luas. Rindu rumah juga sedikit terobati dengan sarana komunikasi zaman *now* yang lebih efektif sehingga komunikasi tetap terjalin baik.



CAPT. ASEP SUPYANI, SE, M.MAR.
Nakhoda MT Gunung Kemala

Itu pulalah kira-kira yang dirasakan Asep jika berada di tengah laut ketika mulai memasuki bulan Ramadan. Menurut pria yang mulai dipercaya menjadi nakhoda sejak tahun 2013, secara manusiawi ketika melaksanakan puasa di bulan Ramadan jauh dari keluarga pasti merasa sedih. Apalagi jika sampai merayakan Idul Fitri di tengah laut.

"Namun, kerinduan tersebut sedikit terobati karena saat bertugas di kapal, saya sangat merasakan kebersamaan yang sangat kental dengan kru kapal yang notabene multi agama tetapi memiliki tingkat toleransi yang tinggi. Jujur saja, tidak pernah terpikir dari kecil saya akan memiliki momen melaksanakan sholat Idul Fitri di berbagai kota di Indonesia/luar negeri, apalagi di tengah laut. Hal ini menjadi pengalaman tersendiri dengan berbagai keunikannya," ujarnya.

Terkait dengan kegiatan pendistribusian BBM selama Ramadan dan Idul Fitri, kegiatan operasional tetap terlaksana seperti biasanya. Sistem pendistribusian BBM dijadwalkan sesuai kebutuhan yang diatur Programmer, sama seperti bulan selain Ramadan.

Pembagian tugas personel di kapal sebagian besar sistem *shift* atau pembagian jam dinas jaga dan sebagian personel dengan sistem harian. Pengaturan *work hour* dan *rest hour* sudah diatur secara spesifik untuk pekerja laut berdasarkan '*Company Safety Management system*' yang telah diselaraskan dengan Regulasi Nasional & Internasional (IMO & ILO).

"Hal ini sudah berjalan dan seluruh *crew* yang beragama Islam tidak ada keluhan serta dapat melaksanakan puasa dan bekerja sebagaimana mestinya. Hal yang sedikit berubah hanya *chief cook* yang harus mengatur waktu masak/penyediaan makanan untuk muslim dan non muslim," imbuhnya.

Ketika waktu Lebaran tiba, jika kapal sedang sandar/di area pelabuhan, maka ia berkoordinasi dengan programmer dan masing-masing pimpinan unit terkait untuk pelaksanaan sholat Idul Fitri tanpa mengganggu kegiatan distribusi BBM.

"Jika kami sedang dalam pelayaran di laut lepas, maka pelaksanaan sholat Idul Fitri kita laksanakan di atas kapal. Tugas tetap dijalankan, ibadah juga ditunaikan," tegas pria yang sedari kecil memiliki perjalanan berliku hingga menjadi seorang Captain.

Yang pasti, ayah dua putera/i ini meyakini kutipan kata-kata bijak, "Allah SWT tidak menjanjikan pelayaran yang indah, tapi merencanakan pelabuhan yang teduh bagi hamba-Nya yang sabar."

Ia juga mengapresiasi inovasi dari perusahaan, salah satunya mengenai masa tugas di atas kapal. "Dulu kami kami harus menjalani tugas di tengah laut selama satu tahun, lalu bergeser menjadi 9 bulan, sekarang menjadi 6 bulan dan terjadwal sesuai MASPRO Crown (*Master program Crewing Own Fleet*). Apalagi ada wacana menjadi 4 bulan masa dinas di atas kapal. Ini memberikan kami ruang untuk tidak terlalu lama berpisah dengan keluarga dan bisa merencanakan acara keluarga yang menyesuaikan dengan penjadwalan MASPRO Crown," tukas pria kelahiran 1980 tersebut.

Saat ini, MT Gunung Kemala sedang melaksanakan STS (*Ship to Ship Transfer*). Kapal tersebut dialokasikan sebagai *storage* BBM (*Mother ship*) bagi kapal-kapal kecil (*feeder ship*) yang akan mendistribusikan BBM tersebut ke berbagai wilayah. Fungsi STS ini membantu TBBM Kotabaru group sebagai tanki terapung untuk menunjang distribusi BBM di area Kalimantan Selatan. •

BUMN

PERTAMINA

CARA PENGGUNAAN LPG YANG AMAN DAN KEAMANAN TABUNG LPG

Pastikan kondisi ruangan dapur memiliki ventilasi yang cukup.

Pastikan klem terpasang erat pada kedua ujung selang.

Tempatkan tabung dengan sirkulasi udara dan ventilasi yang baik.

Gunakan regulator berlogo SNI



Pastikan selang tidak tertekuk atau tertindih.

Rutin melakukan pengecekan regulator dan selang yang sering terkena tumpahan makanan.

Sebelum menyalakan kompor, cek terlebih dahulu apakah ada bau khas gas elpiji tercium. Jika dirasa aman bisa langsung menyalakan kompor.

Lakukan langkah berikut apabila terjadi kebocoran gas:

- Matikan kompor, sumber api lainnya dan aliran listrik di dalam rumah.
- Segera lepaskan regulator.
- Bawa tabung ke luar atau ruang terbuka dan jauhkan dari sumber api.
- Hubungi agen LPG resmi atau call center Pertamina 135.

RUPS Menetapkan Gatot Trihargo sebagai Komisaris Pertamina

JAKARTA - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara resmi mengangkat Gatot Trihargo sebagai Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero). Pada kesempatan itu, Kementerian BUMN juga memberhentikan dengan hormat Sahala Lumban Gaol dan Ahmad Bambang dari jabatan dewan komisaris Pertamina.

Hal tersebut sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tertuang dalam SK-86/MBU/04/2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Pertamina.

Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno yang hadir pada kesempatan itu mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi kepada Sahala Lumban Gaol dan Ahmad Bambang atas pengabdian kepada Pertamina selama ini.

"Sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas pengabdian untuk Pertamina khususnya. Mudah-mudahan Bapak bisa lebih sukses dan doakan Pertamina bisa lebih sukses lagi," ungkap Fajar.

Hal senada juga diungkapkan Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng. Menurutnya, sosok Sahala Lumban Gaol dan Ahmad Bambang sebagai salah satu aset terbaik yang pernah dimiliki oleh Pertamina.

Tanri Abeng juga berharap dengan



Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno dan Gatot Trihargo berfoto bersama usai pengangkatan Gatot Trihargo sebagai Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero), pada Senin (29/4/2019).

bergabungnya Gatot Trihargo menjadi anggota Dewan Komisaris Pertamina, semakin memperkuat soliditas antara Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Pertamina ke

depannya. "Saya sepakat bahwa Pertamina sudah semakin maju. Direksi semakin solid dan Dewan Komisaris semakin solid," pungkaskannya. ●STK

HULU TRANSFORMATION CORNER

Mengurai Tantangan Menyiapkan Masa Depan

JAKARTA - Kinerja fungsi Drilling & Workover (DWO) Pertamina EP pada 2018 sungguh menggembirakan. Mereka mampu menghemat biaya pengeboran hingga 14%. "Dari biaya yang ditargetkan sebesar USD 495,68 juta, hanya kami penggunaan sebesar USD 420,91 juta," ungkap Pranefo Ma'aruf, VP DWO PEP. Jika dirinci maka pengeboran eksplorasi menghabiskan dana sebesar USD127,05 juta, 86% dari anggaran yang disediakan (USD 146,57 juta). Sedangkan biaya aktual untuk pengeboran eksploitasi sebesar USD 293,89 juta, 87% dari anggaran sebesar USD 349,11 juta.

Jika dilihat dari angka *Non Productive Time* (NPT) kinerjanya pun tak kalah bagus. "Direktorat Hulu memberi toleransi NPT sebesar 12,4%, kami bisa mencapai NPT 11,5% sepanjang 2018," ucap Pranefo bangga. Prestasi lainnya adalah dalam hal penerapan Pertamina *Drilling Way* (PDW). Melalui penilaian yang dilakukan oleh Komite Drilling Direktorat Hulu dan tim PDW, diperoleh angka 77,4%, di atas *passing grade* yang dipersyaratkan yaitu 75%.

Namun memang dari sisi jumlah sumur selesai masih di bawah target. "Target RKAP sebanyak 75 sumur, kami berhasil menyelesaikan 69 sumur selesai dan 14 sumur masih dalam proses pengeboran," jelas Pranefo.

Rama Aditya Reza, Drilling Operation Advisor 1, Fungsi DWO PEP mengungkapkan bahwa kegagalan mencapai target jumlah sumur bukan semata-mata tanggung jawab Fungsi DWO. Dalam proses pengeboran posisi Fungsi DWO ada di sisi hilir. "Pembebasan lahan, penyiapan lokasi, perizinan dan lainnya di sisi hulu bukan merupakan tanggung jawab kami, namun dari situ kontribusi terhadap kegagalan meraih target jumlah sumur sangat besar," jelas Rama.

Ia mengungkapkan bahwa pihaknya kini sudah membuat *software well tracking* untuk mengatasi masalah ini. "Dengan *software* ini kami bisa melacak komitmen dari masing-masing manajemen di sisi hulu kami, sehingga kami bisa memantau dan menagihnya bila sudah jatuh tempo," kata Rama.

Hal menarik lainnya adalah dari sisi NPT. "Meski NPT kami sudah lebih baik dari yang disyaratkan Hulu, namun kami masih tertantang untuk menurunkan NPT 11,5% tadi melalui berbagai terobosan teknologi," ungkap Jaka Sondang, Drilling Operation Advisor 1, Fungsi DWO PEP.

Ia melihat, salah satu problem utama dari NPT adalah *quality assurance* (QA, penjaminan kualitas) maupun *quality control* (QC, kualitas kontrol) untuk material. "Kami saat ini sedang menyusun QA/QC untuk material, agar mendapatkan material yang terbaik. Panduan QA/QC ini akan kami terapkan tahun depan," ujar Jaka. Selanjutnya QA/QC tersebut akan ditingkatkan sehingga masuk ke



Kegiatan Pengeboran di PEP Asset 3, Subang Field.

dalam kontrak jasa.

Tantangan berikutnya adalah NPT pada rig yang angkanya mencapai 28% dari NPT 11,5%. Jaka mengungkapkan bahwa pihaknya akan menyiapkan *rig specialist* untuk menurunkan NPT rig ini. "*Rig specialist* ini akan membuat standarisasi rig supaya semua rig kita nanti memiliki standar yang sama," jelas Jaka. Penyiapan *rig specialist* ini jelas memerlukan *upgrading skill* dari para pekerja yang ditunjuk sebagai *rig specialist*.

Selain itu, fungsi DWO juga menyiapkan aplikasi *Drilling Monitoring Software*, untuk membantu mendeteksi gejala akan terjadinya *drilling hazard*. "Sehingga kami bisa tahu di *golden time* dan bisa melakukan tindakan yang cepat dan tepat untuk mencegahnya," jelas Jaka.

Pranefo menambahkan bahwa kasus pipa terjepit (*stuck pipe*) ternyata masih memiliki porsi yang tinggi, yaitu 13% terhadap NPT. "Padahal kami sudah cukup massif melaksanakan pelatihan *stuck pipe prevention*, tapi angkanya masih tinggi. Kami akan terus mengkaji mengapa bisa demikian," kata Pranefo.

Hal lain yang cukup mengganggu adalah hidden NPT. "Kejadiannya tidak sampai menyebabkan NPT, namun menimbulkan tambahan waktu, misalnya memperbaiki penyemenan yang rusak," ujar Pranefo. Ia mengatakan pihaknya terus berupaya mencari teknologi tepat guna untuk mencegah terjadinya hidden NPT ini. ●DIT. HULU

